ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT KARIR PROFESI AKUNTAN PUBLIK

SKRIPSI

Disusun Oleh:

Nama: Endang Pertiwi

No. Mahasiswa: 20312429

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS BISNIS DAN EKONIMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2024

HALAMAN JUDUL

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT KARIR PROFESI AKUNTAN PUBLIK

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia

Oleh:

Nama: Endang Pertiwi

No. Mahasiswa: 20312429

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2024

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT KARIR PROFESI AKUNTAN PUBLIK

SKRIPSI

Oleh:

Nama: Endang Pertiwi

No.Mahasiswa: 20312429

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal 21 Oktober 2024

Dosen Pembimbing



Maulidyati Aisyah, SE., M.Com(Adv)., CMA

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat karir profesi akuntan publik

Disusun oleh : ENDANG PERTIWI

Nomor Mahasiswa : 20312429

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus
pada hari, tanggal: Selasa, 05 November 2024

Penguji/Pembimbing Skripsi : Maulidyati Aisyah, SE., M.Com(Adv)., CMA.

Penguji : Noor Endah Cahyawati, Dra., M.Si., CMA., CAPM

Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia



Prof. Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D., CFrA, CertIPSAS.

MOTTO

“Libatkan Allah dalam segala urusan, agar yang berat menjadi ringan dan yang sulit menjadi mudah”

“Hai orang-orang yang beriman, mintalah pertolongan kepada Allah dengan sabar dan salat. Sesungguhnya Allah berserta orang-orang yang sabar.”

(Q.S Al-Baqarah:153)

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan penelitian dengan judul "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Karir Profesi Akuntan Publik." Laporan ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia.

Selama proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan bimbingan dan bantuan berharga dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Penulis bersyukur kepada Allah SWT atas ridhonya yang telah memberikan kemudahan, kesabaran serta kekuatan kepada penulis untuk menyelesaikan tugas akhir ini dengan lancar.
2. Penulih mengucapkan banyak terima kasih kepada orang tua penulis Bapak Lauri dan Ibu Sri Mujiati , atas semua support yang telah diberikan dan juga dukungan yang tiada henti.
3. Bapak Prof. Fathul Wahid, ST., M.Sc., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Indonesia, beserta seluruh pimpinan Universitas Islam Indonesia.

4. Bapak Prof. Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D, CfrA, CertlPSAS, selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia, beserta seluruh jajarannya.
5. Ibu Maulidyati Aisyah, S.E., M.Com(Adv)., CMA., selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan kepada penulis selama proses pengerjaan tugas akhir skripsi ini. Terima kasih atas segala ilmu yang terlah diberikan semoga selalu dalam lindungan Allah SWT.
6. Seluruh Dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia, yang telah mendidik dan memberikan ilmu kepada penulis selama masa masa perkuliahan.
7. Terima kasih kepada Siti Masitoh. Teman satu bimbingan penulis, atas segala bantuan dan dukungan semangat yang diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
8. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Wiwin Octaviana, Nurul Mayza, Dillah Nur Azizah, Cucun Cunayah, dan Nabila Amanda Putri atas kebersamaan dan dukungan yang diberikan, terutama di saat penulis mengalami masa sulit.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan, baik dari segi pengetahuan maupun pengalaman. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun akan diterima dengan senang hati. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada semua pihak atas dukungan yang diberikan. Semoga skripsi

ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca serta pihak-pihak yang memerlukan, dan menjadi referensi yang berguna bagi penelitian selanjutnya.

Yogyakarta, 21 Oktober 2024

Penulis,

Endang Pertiwi

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan studi kuantitatif yang bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi minat berkarir sebagai akuntan publik. Variabel independen dalam penelitian ini meliputi penghargaan finansial, dukungan keluarga, dan lingkungan kerja. Sampel penelitian terdiri dari mahasiswa/i program studi akuntansi di beberapa universitas di Yogyakarta, yaitu Universitas Islam Indonesia, Universitas Amikom Yogyakarta, Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Universitas Ahmad Dahlan, Universitas Gadjah Mada, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Universitas Negeri Yogyakarta, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta, dan Universitas Teknologi Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda untuk menguji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penghargaan finansial tidak berpengaruh terhadap minat berkarir sebagai akuntan publik, sedangkan dukungan keluarga dan lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan.

Kata Kunci: Minat karir, Akuntan publik, Penghargaan finansial, Dukungan keluarga dan Lingkungan kerja

PERNYATAAN BEBAS PALGIARISME

"Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak ada karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang diacu serta ditulis dalam teks ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan tersebut tidak benar, maka saya bersedia menerima hukuman atau sanksi apa pun sesuai ketentuan berlaku"

Yogyakarta, 22 Oktober 2024

Penyusun,



(Endang Pertiwi)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ii
HALAMAN PENGESAHAN iii
BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI iv
MOTTO v
KATA PENGANTAR vi
ABSTRAK ix
PERNYATAAN BEBAS PALGIARISME x
DAFTAR ISI xi
BAB 1 1
PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 4
1.3 Tujuan Penelitian 5
1.4 Manfaat Penelitian 5
1.5 Sistematika Penulisan 6
BAB II 8
LANDASAN TEORI 8
2.1 Landasan Teori 8
2.1.1 Expectancy Theory (Teori Pengharapan) 8
2.1.2 Minat 8
2.1.3 Karir 9
2.1.4 Profesi 9
2.1.5 Akuntan Publik 10
2.1.6 Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Minat Menjadi Akuntan Publik 10
2.1.6.1 Penghargaan Finansial 11
2.1.6.2 Dukungan Keluarga 11
2.1.6.3 Lingkungan Kerja 11
2.2 Penelitian Terdahulu 12
2.3 Hipotesis Penelitian 13
BAB III 17
METODE PENELITIAN 17
3.1 Populasi, Sampel 17

3.1.1 Populasi 17
3.1.2 Sampel 17
3.2 Jenis Data, Sumber Data dan Metode Pengambilan Data 17
3.3 Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian 18
3.3.1 Variabel Dependent 18
3.3.2 Variabel Independent 19
3.4 Metode Analisis 21
3.4.1 Uji Statistik Deskriptif 21
3.4.2 Uji Kualitas Data 21
3.4.2.1 Uji Validitas 21
3.4.2.2 Uji Reabilitas 22
3.4.3 Uji Asumsi Klasik 22
3.4.3.1 Uji Normalitas 23
3.4.3.2 Uji Multikolinearitas 23
3.4.3.3 Uji Heteroskedasitas 24
3.5 Analisis Regresi Linear Berganda 24
3.6 Koefisien Determinasi 25
3.7 Pengujian Hipotesis 26
3.6.1 Uji T 26
3.6.2 Uji F 26
BAB IV 28
ANALISIS DAN PEMBAHASAN 28
4.1 Deskripsi Sampel Penelitian 28
4.2 Deskripsi Responden 28
4.2.1 Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin 28
4.2.2 Karakteristik Berdasarkan Universitas 29
4.3 Uji Statistik Deskriptif 31
4.4 Uji Kualitas Data 33
4.4.1 Uji Validitas 33
4.4.2 Uji Reabilitas 34
4.5 Uji Asumsi Klasik 35
4.5.1 Uji Normalitas 35
4.5.2 Uji Multikolinearitas 36

4.5.3 Uji Heteroskedastisitas 37
4.6 Analisis Regresi Linear Berganda 38
4.7 Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square)* 39
4.8 Pengujian Hipotesis 40
4.8.1 Uji F 40
4.8.2 Uji T 41
4.9 Pembahasan 43
BAB V 48
PENUTUP 48
5.1 Kesimpulan 48
5.2 Implikasi 48
5.3 Keterbatasan 49
5.4 Saran 50
DAFTAR PUSTAKA 51
LAMPIRAN 57

BAB 1

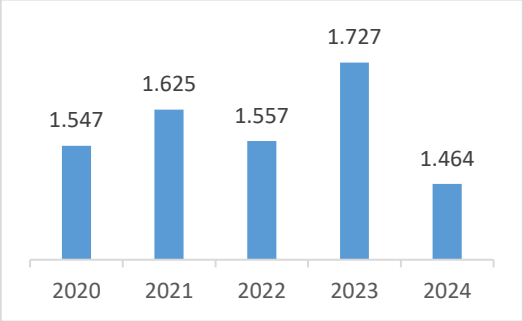
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Profesi akuntan memiliki peran penting dalam perusahaan, terutama dalam menyusun, memantau, dan melaporkan transaksi keuangan. Salah satu jenis akuntan yang strategis adalah akuntan publik, yang bertugas memberikan opini independen atas laporan keuangan perusahaan. Opini ini memastikan bahwa laporan tersebut telah disusun sesuai dengan standar akuntansi dan dapat dipercaya oleh berbagai pihak, termasuk pemegang saham, kreditor, dan pemangku kepentingan lainnya. Keberadaan akuntan publik sangat krusial dalam menjaga transparansi keuangan dan kepercayaan stakeholder, serta memengaruhi keputusan investasi.

Bagi mahasiswa akuntansi, pemilihan karir yang tepat adalah keputusan penting yang akan berdampak pada perkembangan profesional dan kepuasan kerja mereka di masa depan. Lulusan akuntansi memiliki beragam peluang karir, seperti akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pemerintah, dan tenaga pendidik (Sudarno, 2019). Namun, proses pemilihan karir sering kali tidak mudah. Ketidaksesuaian antara minat dan pilihan karir dapat berpengaruh negatif pada kepuasan kerja dan perkembangan pribadi mereka. Grafik di bawah ini menunjukkan perkembangan jumlah akuntan publik yang tercatat di Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK) dari tahun 2020 hingga 2024.

Gambar 1.1 Grafik Perkembangan Jumlah Akuntan Publik



Berdasarkan data dari PPPK, jumlah akuntan publik yang aktif di Indonesia mengalami pertumbuhan, tetapi masih belum cukup untuk memenuhi kebutuhan pasar. Ini menunjukkan rendahnya minat lulusan akuntansi untuk meniti karir sebagai akuntan publik, padahal profesi ini sangat dibutuhkan untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas keuangan perusahaan.

Dalam mempertimbangkan pilihan karir, mahasiswa akan memikirkan beberapa faktor penting sebelum menentukan profesi yang diinginkan (Hafis, 2019). Salah satu faktor yang memengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik adalah penghargaan finansial. Penghargaan ini mencakup gaji, bonus, dan insentif yang ditawarkan dalam profesi tersebut. Penelitian oleh Murdiawati (2020) menunjukkan bahwa potensi penghasilan yang menjanjikan sering menjadi motivasi utama mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan publik. Selain itu, adanya peluang kenaikan gaji seiring dengan pengalaman dan kinerja semakin memperkuat daya tarik profesi ini. Insentif tambahan, seperti bonus yang diberikan selama musim audit, juga semakin memotivasi mahasiswa untuk terjun ke profesi ini (Effendi et al., 2018). Oleh karena itu,

penghargaan finansial tidak hanya memberikan manfaat ekonomi, tetapi juga berfungsi sebagai bentuk apresiasi terhadap keterampilan dan usaha yang telah dicurahkan.

Di samping penghargaan finansial, lingkungan kerja juga memengaruhi pilihan karir mahasiswa. Lingkungan kerja yang baik meliputi suasana yang nyaman, hubungan positif dengan rekan kerja dan atasan, serta kesempatan untuk berkembang secara profesional. Menurut Murdiawati (2020), suasana kerja yang positif dan peluang untuk belajar dari profesional berpengalaman dapat meningkatkan minat mahasiswa untuk memilih karir sebagai akuntan publik. Meskipun profesi ini memiliki tuntutan tinggi, seperti tenggat waktu yang ketat dan kebutuhan akan ketelitian dalam memeriksa laporan keuangan, banyak mahasiswa yang merasa tertantang dan termotivasi untuk berkembang dalam situasi tersebut. Selain itu, peluang pelatihan, bimbingan, dan promosi karir memberikan dorongan tambahan bagi mahasiswa untuk berkarir di bidang akuntansi publik (Jacling & Calero, 2006).

Faktor lain yang turut memengaruhi minat karir mahasiswa adalah dukungan keluarga. Dalam konteks masyarakat Indonesia, peran keluarga, terutama orang tua, sangat signifikan dalam memengaruhi keputusan karir anak. Dukungan berupa motivasi dan arahan dari orang tua dapat menjadi faktor penting yang mendorong mahasiswa untuk memilih karir sebagai akuntan publik (Ardina et al., 2022). Sebaliknya, jika orang tua memiliki harapan agar anak memilih profesi lain yang dianggap lebih prestisius, hal

ini dapat menimbulkan keraguan bagi mahasiswa dalam mengambil keputusan. Dengan demikian, dukungan keluarga yang selaras dengan minat dan tujuan profesional anak sangat penting agar mahasiswa merasa lebih percaya diri dalam menentukan pilihan karir mereka.

Diantara penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi minat dalam mengambil profesi sebagai akuntan publik, seperti penghargaan finansial, lingkungan kerja, pelatihan profesional, pengakuan profesional dan personalitas. Dalam penelitian ini, berbeda dengan penelitian sebelumnya adalah mengkaji faktor yang mempengaruhi minat karir profesi akuntan publik di kalangan mahasiswa Program Studi Akuntansi pada Universitas yang terdapat di Yogyakarta, dimana pada penelitian ini menambahkan variabel dukungan keluarga sebagai bentuk keterbaharuan penelitian dibandingkan dengan penelitian sebelumnya.

Berdasarkan permasalahan di atas serta masih terdapat hasil temuan yang berbeda beda pada penelitian sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Analisis Faktor Faktor yang Mempengaruhi Minat Karir Profesi Akuntan Publik"**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka berikut adalah rumusan masalah yang terdapat di dalam penelitian ini:

1. Apakah terdapat pengaruh dari penghargaan finansial terhadap minat menjadi akuntan publik?
2. Apakah terdapat pengaruh dari dorongan keluarga terhadap minat menjadi akuntan publik?
3. Apakah terdapat pengaruh dari lingkungan kerja terhadap minat menjadi akuntan publik?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan di atas, berikut adalah tujuan dilakukannya penelitian ini:

1. Untuk mengetahui pengaruh dari penghargaan finansial terhadap minat menjadi akuntan publik
2. Untuk mengetahui pengaruh dari dorongan keluarga terhadap minat menjadi akuntan publik
3. Untuk mengetahui pengaruh dari lingkungan kerja terhadap minat menjadi akuntan public

1.4 Manfaat Penelitian

Berikut adalah manfaat dilakukannya penelitian ini:

1. Manfaat Teoretis

   Peneitian ini diharapkan dapat memberikan sumbnagsih berupa teori terkait dengan faktor faktor yan mempengaruhi minat menjadi akuntan publik

2. Manfaat Praktis

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Indonesia dalam menumbuhkan minat mahasiswa menjadi akuntan public.

1.5 Sistematika Penulisan

Berikut adalah sistematika dari penelitian ini

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisi Latar Belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian. manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisi Landasan teori dan pengertian variabel, telaah penelitian terdahulu, dan Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi Metode Penelitian, Jenis Penelitian, Sumber data, Populasi dan Sampel, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang uraian dari hasil pembahasan seputar deskripsi dari objek yang diteliti, penjelasan mengenai hasil perhitungan atau analisis dari data dengan metode analisis data serta penjelasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran untuk penelitian selanjutnya. Kesimpulan merupakan respons terhadap pertanyaan pokok yang telah diajukan serta mencapai target dari penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Expectancy Theory (Teori Pengharapan)

Menurut Vroom (1964), setiap orang cenderung termotivasi untuk melakukan tindakan yang dianggap berharga dalam pencapaian tujuan, serta mereka meyakini bahwa apa yang mereka lakukan berkontribusi terhadap pencapaian hasil yang diinginkan. Dalam teori pengharapan Vroom (1964), terdapat tiga asumsi utama: (1) Setiap orang percaya bahwa jika mereka berperilaku dengan cara tertentu, mereka akan mendapatkan hasil yang diharapkan. Ini dikenal sebagai harapan hasil (outcome expectancy), yaitu evaluasi subjektif individu terhadap probabilitas munculnya hasil tertentu dari tindakan mereka. (2) Setiap konsekuensi memiliki nilai atau daya tarik yang ditentukan oleh individu, yang disebut valensi. Valensi merupakan evaluasi individu terhadap hasil yang mereka harapkan. (3) Setiap konsekuensi terkait dengan persepsi mengenai kesulitan dalam mencapai hasil tersebut. Ini disebut harapan usaha (effort expectancy), yaitu kemungkinan bahwa usaha seseorang akan menghasilkan pencapaian tujuan tertentu.

2.1.2 Minat

Menurut Djamarah (2008), minat adalah suatu kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengingat beberapa kegiatan. Minat adalah dorongan dalam diri seseorang untuk tertarik terhadap suatu

objek, kegiatan, atau pengalaman tertentu. Minat juga sering dikaitkan dengan perhatian yang kuat dan rasa ingin tahu yang tinggi terhadap sesuatu yang dirasakan menarik atau menyenangkan.

Minat dapat berperan penting dalam menentukan arah dan kualitas pengalaman belajar seseorang. Ketika seseorang memiliki minat yang tinggi terhadap suatu topik atau kegiatan, maka akan cenderung lebih terlibat secara aktif, menunjukkan antusiasme yang besar, dan berusaha keras untuk mencapai pemahaman atau keterampilan yang lebih baik dalam bidang tersebut.

2.1.3 Karir

Menurut Hastuti dan Kartika (2017), karir sering kali dipandang sebagai sebuah upaya untuk mempertahankan posisi seseorang dalam industri yang dipilihnya. Proses peningkatan karir memberikan peluang bagi individu untuk memperoleh penghasilan yang lebih tinggi serta meningkatkan status, prestise, dan kekuasaan mereka. Sedangkan menurut (Pratiwi et al., 2023) Karir adalah perkembangan individu dalam kehidupan atau pekerjaan yang mencakup kemajuan positif. Karir memiliki peran penting bagi seseorang untuk menemukan kompetensi, posisi, dan tujuan, sehingga mendukung pengembangan sumber daya yang berkelanjutan dalam karir tersebut.

2.1.4 Profesi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), profesi adalah bidang pekerjaan yang dilandasi pendidikan keahlian (keterampilan,

kejuruan, dan sebagainya) tertentu. Profesi mengacu pada jenis pekerjaan yang memerlukan pendidikan dan pelatihan khusus, serta biasanya diakui secara formal oleh suatu badan atau institusi tertentu. Sedangkan menurut Wilensky (1964), profesi mencakup beberapa karakteristik, seperti adanya badan pengetahuan yang khusus, proses pelatihan formal yang panjang, standar perilaku dan kode etik yang ketat, serta orientasi pelayanan publik.

2.1.5 Akuntan Publik

Menurut Naminingsih dan Rahmayati (2019), akuntan dapat dikategorikan menjadi beberapa jenis, yaitu akuntan publik, akuntan manajemen, akuntan pemerintah, dan akuntan pendidik. Akuntan publik adalah akuntan yang memiliki izin untuk memberikan jasa audit dan jasa atestasi lainnya secara independen kepada pihak ketiga (IAI, 2023). Sedangkan menurut OJK (2023) Akuntan publik adalah akuntan yang memiliki izin untuk melakukan audit atas laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di OJK.

2.1.6 Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Minat Menjadi Akuntan Publik

Untuk dapat mengambil keputusan karir yang sesuai dengan kebutuhan dan bakatnya, setiap individu perlu mengenali dan memahami faktor-faktor yang relevan. Selain itu, penting juga mempertimbangkan aspek perkembangan pribadi dan mencapai keseimbangan antara kehidupan profesional dan pribadi, karena hal ini berkontribusi besar terhadap kebahagiaan dan keberhasilan dalam jalur

karir yang dipilih. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pemilihan minat karir sebagai akuntan publik meliputi:

2.1.6.1 Penghargaan Finansial

Menurut Suwatno & Wahyudi (2020): Penghargaan finansial adalah semua bentuk penghargaan yang diberikan kepada karyawan dalam bentuk uang, termasuk gaji, bonus, tunjangan, dan insentif. Sedangkan Mondy & Noe (2019) menyatakan bahwa Penghargaan finansial adalah imbalan yang diberikan kepada karyawan atas kontribusi mereka terhadap organisasi, yang dapat berupa gaji, bonus, insentif, dan komisi.

2.1.6.2 Dukungan Keluarga

Menurut Friedman (2013): Dukungan keluarga adalah sikap, tindakan, dan penerimaan keluarga terhadap anggota keluarganya, yang meliputi dukungan informasional, penilaian, instrumental, dan emosional. Sedangkan menurut Walsh (2006) Dukungan keluarga adalah proses interaksi yang kompleks dan dinamis di mana anggota keluarga saling memberikan bantuan dan dukungan emosional, instrumental, dan penghargaan untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan bersama.

2.1.6.3 Lingkungan Kerja

Menurut Hamzah B. Uno & Nina Mufidah (2020) Lingkungan kerja adalah semua hal yang ada di sekitar karyawan, baik fisik maupun non fisik, yang dapat mempengaruhi dirinya

dalam menjalankan tugasnya. Sedangkan menurut Dessler (2019) Lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada di sekitar karyawan dan dapat mempengaruhi dalam menjalankan tugas-tugas yang diberikan.

2.2 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti & Tahun	Metode Penelitian	Hasil
1.	Amelia, N., & Banjarnahor, H. (2023)	Kuesioner & Regresi Linear Berganda	Faktor gaji dan prospek kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi akuntan publik. - Faktor citra profesi dan budaya kerja tidak berpengaruh signifikan.
2.	Fitriana, D., & Yanti, H. B. (2023)	Kuesioner & Regresi Linear	Faktor gaji, prospek kerja, dan peluang pengembangan diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi akuntan publik. - Faktor lingkungan kerja dan budaya kerja tidak berpengaruh signifikan.
3.	Komala, R., Khairunnisa, K., & Dethan, S. H. (2023)	Kuesioner & Uji Hipotesis	Faktor gaji, prospek kerja, dan pengembangan diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi akuntan publik. - Faktor citra profesi dan budaya kerja berpengaruh positif, namun tidak signifikan.
4.	Wangdra, R. (2023)	Kuesioner & Analisis Faktor	Faktor gaji, peluang kerja, dan pengembangan diri merupakan faktor dominan yang mempengaruhi minat menjadi akuntan publik. - Faktor citra profesi dan budaya kerja juga

			berpengaruh, namun tidak sedominan faktor lain.
5.	Wardiningsih, R. (2023)	Kuesioner & Regresi Linier Berganda	Faktor gaji, prospek kerja, dan pengembangan diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi akuntan publik. - Faktor citra profesi dan budaya kerja tidak berpengaruh signifikan.

2.3 Hipotesis Penelitian

2.3.1 **Pengaruh Penghargaan Finansial terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Akuntan Publik**

Menurut Febriyanti (2019) Penghargaan finansial dapat disebutkan sebagai imbalan dari pekerjaan yang dianggap fundamental oleh banyak perusahaan sebagai daya tarik utama untuk meningkatkan kepuasan karyawan. Melalui gaji dan upah, karyawan dapat memenuhi kebutuhan fisik, status sosial, dan ego mereka, sehingga meraih kepuasan dalam pekerjaan yang dijalani.

Pada penelitian yang dilakukan Febriyanti (2019), Kurnia dan Hasanah (2022), Anggraini (2020), dan Rahmadiany dan Ratnawati (2021) menunjukkan bahwa penghargaan finansial berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan publik. Maka, berdasarkan uraian di atas, hipotesis yang akan dikembangkan sebagai berikut:

H1: Penghargaan finansial berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik.

2.3.2 **Pengaruh Dukungan Keluarga terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Akuntan Publik**

Menurut Febriana dan Banjarnahor (2023) Dukungan keluarga dapat diartikan sebagai bantuan, dorongan, dan perhatian yang diberikan oleh anggota keluarga kepada satu sama lain. Dukungan ini bisa bersifat emosional, fisik, maupun finansial, tergantung pada kebutuhan individu. Dukungan keluarga sering kali mencakup tindakan seperti memberikan semangat, mendengarkan, membantu dalam tugas sehari-hari, hingga memberikan solusi atau bantuan finansial. Keberadaan dukungan keluarga dapat memberikan rasa aman, nyaman, serta memperkuat ikatan keluarga, sehingga membantu individu menghadapi tantangan hidup dengan lebih baik.

Pada penelitian yang dilakukan Murdiawati (2020), Febriyanti (2019), dan Ningsih (2021) menunjukkan bahwa dukungan keluarga berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan publik. Maka, berdasarkan uraian di atas, hipotesis yang akan dikembangkan sebagai berikut:

H2: Dukungan Keluarga berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik.

2.3.3 **Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Akuntan Publik**

Lingkungan kerja dapat diartikan sebagai kondisi atau suasana di tempat kerja yang berdampak pada karyawan dalam melaksanakan

proses produksi. Menurut Febriyanti (2019), mahasiswa akuntansi berpendapat bahwa lingkungan kerja sebagai akuntan publik cenderung menyenangkan dan memungkinkan penyelesaian tugas dengan cepat.

Pada penelitian yang dilakukan Andini dan Amboningtiyas (2020), Febriyanti (2019), Murdiawati (2020), dan Syarief et all (2024) menunjukkan bahwa lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan publik. Maka, berdasarkan uraian di atas, hipotesis yang akan dikembangkan sebagai berikut:

H3: Lingkungan Kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik.

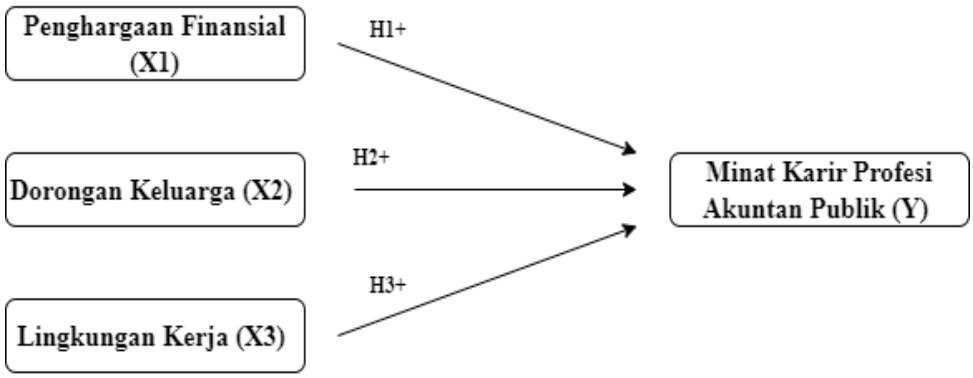
2.4 Kerangka Pemikiran

Menurut McGaghie dalam Hayati (2020), kerangka pemikiran merupakan proses melakukan pengorganisasian penyajian pertanyaan dalam penelitian dan mendorong penyelidikan dalam permasalahan yang menyajikan permasalahan dan tujuan studi tersebut. Dalam studi ini penggunaan variabel dependen dan independen akan diuji menggunakan bantuan alat statistik.

Berdasarkan penjelasan tersebut, penelitian ini mengasumsikan bahwa faktor penghargaan finansial, dorongan keluarga, dan lingkungan kerja dapat memengaruhi minat seseorang untuk menjadi akuntan publik. Oleh karena itu, variabel yang digunakan dalam penelitian ini mencakup variabel independen yaitu penghargaan finansial, dorongan keluarga, dan

lingkungan kerja, serta variabel dependen yaitu minat menjadi akuntan publik. Kerangka penelitian ini didasarkan pada penelitian sebelumnya yang meneliti hubungan antara variabel-variabel tersebut pada tabel 2.1.

Penelitian ini memiliki tiga faktor yang mempengaruhi minat karir profesi akuntan publik. Tiga faktor yang mempengaruhi disebut variabel independen yaitu penghargaan finansial, dorongan keluarga, dan lingkungan kerja yang akan mempengaruhi variabel dependen yaitu minat karir profesi akuntan publik. Struktur teoritis ini digambarkan pada Gambar 2.1.



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi, Sampel

3.1.1 Populasi

Sugiyono (2019) mengartikan populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian pun cukup beragam. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah mahasiswa Akuntansi pada Universitas se Yogyakarta.

3.1.2 Sampel

Sampel adalah bagian atau subset dari populasi yang dipilih untuk diobservasi atau dianalisis guna menarik kesimpulan atau membuat estimasi tentang populasi tersebut. Dalam konteks penelitian, sampel digunakan untuk mengumpulkan data yang representatif dari populasi yang lebih besar, sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasi. Dalam penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan purpose sampling. Purpose sampling adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Batasan-batasan yang dipertimbangkan dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi yang telah mengambil mata kuliah pengauditan.

3.2 Jenis Data, Sumber Data dan Metode Pengambilan Data

Data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yang diperoleh langsung dari individu-individu serta dikumpulkan melalui pengisian kuesioner oleh responden untuk keperluan penelitian. Sumber data penelitian ini berasal dari mahasiswa akuntansi UII, UMY, UAD, UPN dan AMIKOM. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa melalui platform Google Form secara online. Kuesioner penelitian menggunakan skala Likert, yang dimana setiap pernyataan dari variabel dievaluasi dengan memberi penilaian dari 1-5.

3.3 Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian

3.3.1 Variabel Dependent

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah minat mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan publik. Minat menjadi akuntan publik adalah kecenderungan individu untuk memilih profesi akuntan publik sebagai pilihan karirnya. Kecenderungan ini didorong oleh faktor internal seperti kepribadian, nilai-nilai, dan minat pribadi, serta faktor eksternal seperti pengaruh keluarga, teman, dan lingkungan kerja (Hapsoro, 2023). Pemilihan karir sebagai variabel dependen akan diukur melalui beberapa indikator sesuai dengan indikator yang digunakan dalam kuesioner Ariyani dan Jaeni (2022) dengan 4 butir pertanyaan yaitu:

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5

1.	Akuntan public bisa menjadi konsultan bisnis yang terpercaya.					
2.	Akuntan public bisa menjadi direktur Perusahaan.					
3.	Akuntan public mudah untuk mendapatkan promosi jabatan.					
4.	Imbalan yang diperoleh sesuai dengan upaya yang diberikan					

3.3.2 Variabel Independent

Variabel independen (bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen baik secara negatif atau positif. Variabel independen yang akan diuji sebagai berikut:

3.2.2.1 Penghargaan Finansial

Menurut Dessler (2022), Penghargaan finansial adalah imbalan langsung yang diberikan kepada karyawan dalam bentuk uang, seperti gaji, bonus, dan insentif. Penghargaan finansial sebagai variabel independen akan diukur melalui beberapa indikator yang sesuai dengan indikator yang digunakan dalam kuesioner Ariyani dan Jaeni (2022) dengan 4 butir pertanyaan yaitu :

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
1.	Gaji awal yang tinggi					
2.	Mendapatkan dana pension					
3.	Akuntan public memiliki kemungkinan untuk menawarkan kenaikan gaji yang lebih tinggi.					

4.	Mendapat uang lembur dan bonus di akhir tahun					

3.2.2.2 Dukungan Keluarga

Menurut Friedman (2013), Dukungan keluarga adalah sikap, tindakan, dan penerimaan keluarga terhadap anggota keluarganya, yang meliputi dukungan informasional, penilaian, instrumental, dan emosional. Dukungan keluarga sebagai variabel independen akan diukur melalui beberapa indikator yang sesuai dengan indikator yang digunakan dalam kuesioner Fachrunnisa, Artiningtyas, dan Putri (2022) dengan 5 butir pertanyaan yaitu :

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
1.	Dukungan orang tua					
2.	Nasihat atau bimbingan					
3.	Bantuan financial					
4.	Ekspektasi keluarga					
5.	Motivasi dan dorongan untuk mencapai tujuan.					

3.2.2.3 Lingkungan Kerja

Menurut Sedarmayanti (2017), Lingkungan kerja adalah keseluruhan alat perkakas dan bahan yang dihadapi, lingkungan sekitarnya dimana seseorang bekerja, metode kerjanya, serta pengaturan kerjanya baik sebagai perseorangan maupun sebagai kelompok. Lingkungan kerja sebagai variabel independent akan diukur melalui beberapa indikator yang sesuai dengan indikator

yang digunakan dalam kuesioner Suharti dan Irman (2020) dengan 5 butir pertanyaan yaitu :

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
1.	Pekerjaan lebih atraktif atau lebih tantangan.					
2.	Lingkungan pekerjaan rutin					
3.	Pekerjaan yang cepat diselesaikan					
4.	Sering lembur					
5.	Tingkat kompetisi antar karyawan tinggi					

3.4 Metode Analisis

3.4.1 Uji Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2018), statistik deskriptif merupakan proses analisis data yang digunakan untuk menghasilkan informasi dari penjelasan atau deskripsi data yang telah terkumpul sebelumnya. Dalam penelitian ini, statistik deskriptif digunakan untuk memahami karakteristik deskriptif dari variabel-variabel yang sedang diselidiki. Statistik deskriptif memberikan gambaran mengenai data penelitian seperti rata-rata, deviasi standar, dan variasi.

3.4.2 Uji Kualitas Data

3.4.2.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dinyatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu

yang akan di ukur oleh kuesioner tersebut. Uji signifikan dilakukan dengan cara membandingkan nilai r hitung (correlation item total correlation) dengan nilai r tabel dengan ketentuan untuk degree of freedom (df) = n-2 dimana n adalah jumlah sampel. Jika :r hitung > r hitung > table, berarti pernyataan tersebut dinyatakan valid. Namun apabila r hitung < r table, berarti pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid (Ghozali, 2011:54). Uji validitas menggunakan analisis korelasi pearson, keputusan mengetahui valid tidaknya butir instrumen. Jika tingkat signifikan 5% nilai rhitung > r tabel maka dapat disimpukan bahwa butir instrumen tersebut valid (Ghozali, 2007).

3.4.2.2 Uji Reabilitas

Pengukuran reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel. Suatu koesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2007). Pengukuran reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara one shot atau pengukuran sekali saja disini pengukuran hanya sekali saja dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur reliabilitas dengan uji statistik cronbach alpha (a). Suatu variabel dikatakan reliable jika nilai cronbach alpha (a) > 0,60 (Sulistiyo, 2011:46).

3.4.3 Uji Asumsi Klasik

Asumsi klasik bertujuan untuk menghilangkan penyimpangan penyimpangan yang mungkin terjadi dalam analisis regresi sehingga hasil yang diperoleh dapat lebih akurat dan mendekati atau sama dengan kenyataan. Pengujian meliputi :

3.4.3.1 Uji Normalitas

Normalitas data adalah syarat yang harus dipenuhi oleh suatu sebaran data sebelum melakukan analisis regresi. Hal ini berguna untuk menghasilkan model regresi yang baik. Model regresi yang baik adalah data yang berdistribusi normal atau mendekati normal (Ghozali:2013). Penelitian ini menggunakan uji normalitas dengan metode Monte Carlo. Metode Monte Carlo adalah teknik yang menggunakan bilangan acak secara terstruktur untuk memeriksa apakah data berdistribusi normal (Rinaldi et al., 2023).

3.4.3.2 Uji Multikolinearitas

Pengujian ini dilkukan untuk menguji apakah pada model regressi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Apabila koefisien korelasi variabel yang bersangkutan nilainya terletak diluar batas-batas penerimaan maka koefisien korelasi bermakna dan terjadi masalah multokolinearitas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Menurut Ghozali (2013) untuk mengukur ada tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* (TOL) dan *variance inflationfactors* (VIF) dari masing-masing variabel. Jika

nilai TOL < 10 dan nilai VIF > 10 maka terjadi multikolinearitas dan begitupun sebaliknya.

3.4.3.3 Uji Heteroskedasitas

Uji heteroskedasitas bertujuan untuk melihat apakah dalam model regresi terjadi ketidak samaan variance dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Jika variance dan residualdari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka terjadi homoskedasitas, maka model ini yang diharapakan. Jika variance dan residual dari pengamatan yang satu ke pengamatan yang lainnya berbeda, maka terjadi heteroskedasitas (Ghozali, 2016)

3.5 Analisis Regresi Linear Berganda

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda dengan bantuan program SPSS untuk melakukan pengujian terhadap hipotesis yang ada. Menurut Sugiyono (2010) regresi linear berganda merupakan alat analisis yang digunakan untuk variabel terikat. Regresi berganda dapat digunakan apabila jumlah variabel bebas minimal 2 (dua).Adapun formulasi dari regresi linear berganda adalah sebagai berikut :

$Y = \alpha + \beta1X1+\beta2X2+ \beta3X3+ e$

Dimana :

Y = Variabel terikat (Minat Menjadi Akuntan Publik)

a= Konstanta

β_1,β_2,β_3 = Koefisien Regresi

X_1= Variabel Penghargaan Finansial

X_2= Variabel Dorongan Keluarga

X_3= Variabel Lingkungan Kerja

e= Standar Error

3.6 Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi ($\boldsymbol{R^2}$) dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011). Nilai koefisen ($\boldsymbol{R^2}$) antara 0 (nol) dan 1 (satu). Nilai ($\boldsymbol{R^2}$) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel dependen yang sangat terbatas.Nilai ($\boldsymbol{R^2}$) yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Akan tetapi, koefisien determinasi memiliki kelemahan mendasar pada yaitu biar terhadap jumlah variasi independen yang dimasukkan kedalam model, akan meningkat tanpa melihat apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu, banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan Adjutsed ($\boldsymbol{R^2}$) untuk mengevaluasi model regresi karena Adjusted ($\boldsymbol{R^2}$) dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan kedalam model (Ghozali : 2011). Setiap tambahan satu variabel independen, maka ($\boldsymbol{R^2}$) pasti akan meningkat tanpa melihat variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu, banyak peneliti yang menganjurkan untuk menggunakan Adjusted ($\boldsymbol{R^2}$) untuk mengevaluasi model regresi karena Adjusted ($\boldsymbol{R^2}$)

dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan kedalam model (Ghozali, 2011). Dengan demikian pada penelitian ini menggunakan Adjusted ($\boldsymbol{R^2}$) untuk mengevaluasi model regresi.

3.7 Pengujian Hipotesis

3.6.1 Uji T

Uji t digunakan untuk mengetahui signifikan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individu dan menganggap variabel terikat yang lain konstan. Signifikan pengaruh tersebut dapat disetimasi dengan membandingkan antara nilai t tabel dan t hitung.

- Jika t hitung ≤ t tabel maka Ho diterima dan Ha ditolak, berarti tidak terdapat pengaruh sacara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- Jika t hitung ≥ t tabel maka Ho ditolak dan Ha diterima, berarti terdapat pengaruh sacara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen.

3.6.2 Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah suatu model persamaan regresi valid atau tidak. Tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 5% ($\alpha = 0{,}05$)

a. Jika Fhitung > F tabel, maka Ho ditolak. Hal ini berarti persamaan regresi dapat digunakan untuk mempredeksi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

b. Jika F hitung < F tabel, maka Ho diterima hal ini berarti persamaan regresi tidak dapat digunakan untuk mempredeksi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Sampel Penelitian

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini merupakan data asli yang diperoleh langsung dari jawaban responden melalui kuesioner yang telah disebarkan. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 jurusan akuntansi yang sudah menempuh mata kuliah audit, baik di perguruan tinggi negeri maupun swasta yang berlokasi di wilayah Yogyakarta. Berdasarkan hasil pengumpulan kuesioner secara daring, diperoleh sebanyak 155 kuesioner yang berhasil terkumpul. Dari jumlah tersebut, sebanyak 154 kuesioner dapat diolah untuk analisis lebih lanjut, sementara 1 kuesioner tidak memenuhi kriteria responden yang telah ditetapkan.

4.1 Hasil Distribusi Kuesioner

Keterangan	Jumlah Kuesioner
Kuesioner yang disebarkan	155
Kuesioner yang kembali	155
Kuesioner tidak memenuhi kriteria responden	1
Kuesioner yang dapat diolah	154

4.2 Deskripsi Responden

Berdasarkan responden yang terlibat, berikut merupakan daftar partisipan yang dikelompokkan menurut jenis kelamin dan kategori institusi pendidikan mereka.

4.2.1 Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.2 Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Comulative Percent
Valid	Laki-laki	39	25.3	25.3	25.3
	Perempuan	115	74.7	74.7	100.0
	Total	154	100.0	100.0	

Berdasarkan data yang terdapat pada Tabel 4.2, dapat disimpulkan bahwa dari total 154 kuesioner yang berhasil diolah, terdapat 39 responden yang berjenis kelamin laki-laki dan 115 responden yang berjenis kelamin perempuan. Dari data tersebut, dapat disimpulkan bahwa 25,3% responden adalah laki-laki, sementara 74,7% adalah perempuan. Dengan demikian, dapat disimpulkan jumlah responden perempuan lebih banyak dibandingkan laki-laki.

4.2.2 Karakteristik Berdasarkan Universitas

Tabel 4.3 Karakteristik Berdasarkan Universitas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Comulative Percent
Valid	UII	35	22.7	22.7	22.7
	AMIKOM	12	7.8	7.8	30.5
	ATMAJAYA	15	9.7	9.7	40.3
	UAD	19	12.3	12.3	52.6
	UGM	39	25.3	25.3	77.9
	UMY	10	6.5	6.5	84.4
	UNY	15	9.7	9.7	94.2
	UPN	3	1.9	1.9	96.1
	UTY	6	3.9	3.9	100.0
	Total	154	100.0	100.0	

Berdasarkan data kuesioner yang telah disebarkan secara daring ke beberapa Universitas yang ada di Yogyakarta, diperoleh data sebagai berikut:

1. Universitas Islam Indonesia memiliki 35 responden, atau sekitar 22,7 dari keseluruhan responden.
2. Universitas Amikom Yogyakarta memiliki 12 responden, atau sekitar 7,8 dari keseluruhan responden.
3. Universitas Admajaya Yogyakarta memiliki 15 responden, atau sekitar 9,7 dari keseluruhan responden.
4. Universitas Ahmad Dahlan memiliki 19 responden, atau sekitar 12,3 dari keseluruhan responden.
5. Universitas Gajah Mada memiliki 39 responden, atau sekitar 25,3 dari keseluruhan responden.
6. Universitas Muhamadiyah Yogyakarta memiliki 10 responden, atau sekitar 6,5 dari keseluruhan responden.
7. Universitas Negeri Yogyakarta memiliki 15 responden, atau sekitar 9,7 dari keseluruhan responden.
8. Universitas Pembangunan Veteran Yogyakarta memiliki 3 responden, atau sekitar 1,9 dari keseluruhan responden.
9. Universitas Teknologi Yogyakarta memiliki 6 responden, atau sekitar 3,9 dari keseluruhan responden.

Oleh karena itu, distribusi responden dari berbagai universitas mencerminkan partisipasi yang beragam dalam penelitian ini,

menunjukkan adanya keterlibatan mahasiswa dari beberapa institusi pendidikan dengan proporsi yang berbeda-beda.

4.3 Uji Statistik Deskriptif

Tabel 4.4 Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Penghargaan Finansial (X1)	154	12.00	20.00	17.2662	1.79339
Dukungan Keluarga (X2)	154	15.00	25.00	21.6688	2.09280
Lingkungan Kerja (X3)	154	14.00	25.00	20.8831	1.96355
Minat menjadi akuntan publik (Y)	154	4.00	20.00	17.0000	2.23461
Valid N (listwise)	154				

Berdasarkan hasil uji statistik 4.4 pada tabel diatas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel Penghargaan Finansial (X1) dalam penelitian ini memiliki nilai minimum 12,00, yang menunjukkan bahwa ada responden yang memberikan skor terendah sebesar 12,00. Nilai maksimum tercatat 20,00, menandakan adanya responden yang memberikan penilaian tertinggi terkait minat menjadi akuntan publik. Rata-rata dari seluruh penilaian responden adalah 17.2662, yang menggambarkan bahwa secara umum, minat menjadi akuntan publik berada di kisaran tersebut. Standar deviasi sebesar 1.79339 menunjukkan seberapa besar variasi atau penyebaran data dari rata-rata tersebut dalam sampel yang terdiri dari 154 responden.

2. Variabel Dukungan Keluarga (X2) dalam penelitian ini memiliki nilai minimum 15,00, yang menunjukkan bahwa ada responden yang memberikan skor terendah sebesar 15,00. Nilai maksimum tercatat 25,00, menandakan adanya responden yang memberikan penilaian tertinggi terkait minat menjadi akuntan publik. Rata-rata dari seluruh penilaian responden adalah 21,6688, yang menggambarkan bahwa secara umum, minat menjadi akuntan publik berada di kisaran tersebut. Standar deviasi sebesar 2.09280 menunjukkan seberapa besar variasi atau penyebaran data dari rata-rata tersebut dalam sampel yang terdiri dari 154 responden.
3. Variabel Lingkungan Kerja (X3) dalam penelitian ini memiliki nilai minimum 14,00, yang menunjukkan bahwa ada responden yang memberikan skor terendah sebesar 14,00. Nilai maksimum tercatat 25,00, menandakan adanya responden yang memberikan penilaian tertinggi terkait minat menjadi akuntan publik. Rata-rata dari seluruh penilaian responden adalah 20.8831, yang menggambarkan bahwa secara umum, minat menjadi akuntan publik berada di kisaran tersebut. Standar deviasi sebesar 1.96355 menunjukkan seberapa besar variasi atau penyebaran data dari rata-rata tersebut dalam sampel yang terdiri dari 154 responden.
4. Variabel Minat Menjadi Akuntan Publik (Y) dalam penelitian ini memiliki nilai minimum 4,00, yang menunjukkan bahwa ada responden yang memberikan skor terendah sebesar 4,00. Nilai

maksimum tercatat 20,00, menandakan adanya responden yang memberikan penilaian tertinggi terkait minat menjadi akuntan publik. Rata-rata dari seluruh penilaian responden adalah 17.0000, yang menggambarkan bahwa secara umum, minat menjadi akuntan publik berada di kisaran tersebut. Standar deviasi sebesar 2.23461 menunjukkan seberapa besar variasi atau penyebaran data dari rata-rata tersebut dalam sampel yang terdiri dari 154 responden.

4.4 Uji Kualitas Data

4.4.1 Uji Validitas

Dalam penelitian ini, dilakukan uji validitas untuk menilai apakah item-item pernyataan yang digunakan efektif dalam mengukur variabel yang dimaksud (valid). Hasil analisis validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai r hitung *(correlation item total correlation*) dengan nilai r tabel dengan ketentuan untuk *degree of freedom* (df) = n-2 dimana n adalah jumlah sampel. Jika : nilai r hitung > nilai r table, berarti pernyataan tersebut dinyatakan valid. Namun apabila nilai r hitung < nilai r table, berarti pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid (Ghozali, 2011:54).

Uji validitas menggunakan analisis korelasi pearson, keputusan mengetahui valid tidaknya butir instrumen. Jika tingkat signifikan 5% nilai rhitung > r tabel maka dapat disimpukan bahwa butir instrumen tersebut valid (Ghozali, 2007). Pada penelitian ini,

dengan jumlah responden sebanyak 154 orang yang telah mengisi kuesioner, nilai r tabel untuk uji validitas ditetapkan sebesar 0,159 pada tingkat signifikansi 5%. Artinya, item dalam instrumen yang memiliki nilai r hitung > dari 0,159 dianggap valid, karena memiliki korelasi signifikan dengan total skor. Berikut hasil uji validitas untuk setiap indikator yang dianalisis menggunakan koefisien korelasi Pearson:

Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel	Keterangan
Penghargaan Finansial (X1)	X1_P1	0,715	0,159	Valid
	X1_P2	0,587	0,159	Valid
	X1_P3	0,591	0,159	Valid
	X1_P4	0,492	0,159	Valid
Dukungan Keluarga (X2)	X2_P1	0,290	0,159	Valid
	X2_P2	0,538	0,159	Valid
	X2_P3	0,673	0,159	Valid
	X2_P4	0,687	0,159	Valid
	X2_P5	0,452	0,159	Valid
Lingkungan Kerja (X3)	X3_P1	0,575	0,159	Valid
	X3_P2	0,454	0,159	Valid
	X3_P3	0,423	0,159	Valid
	X3_P4	0,662	0,159	Valid
	X3_P5	0,400	0,159	Valid
Minat menjadi akuntan Publik (Y)	Y1	0,638	0,159	Valid
	Y2	0,669	0,159	Valid
	Y3	0,731	0,159	Valid
	Y4	0,759	0,159	Valid

4.4.2 Uji Reabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk memastikan apakah instrumen pengukuran dapat diandalkan dan konsisten dari waktu ke waktu. Kuesioner dianggap reliabel jika nilai Cronbach's Alpha (α)

≥ 0,60. Jika α < 0,60, maka instrumen dinyatakan tidak reliabel. Berikut ini adalah hasil uji reliabilitas dari penelitian ini:

Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1.	Penggghargaan Finansial (X1)	0,755	Reliabel
2.	Dukungan Keluarga (X2)	0,839	Reliabel
3.	Lingkungan Kerja (X3)	0,879	Reliabel
4.	Minat menjadi akuntan publik (Y)	0,792	Reliabel

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada Tabel 4.6, instrumen dinyatakan reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* (α) > 0,60. Hal ini menunjukkan bahwa pertanyaan-pertanyaan dalam variabel tersebut konsisten dan layak digunakan untuk mendukung penelitian ini.

4.5 Uji Asumsi Klasik

4.5.1 Uji Normalitas

Pendekatan ini bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi variabel yang diamati mengikuti pola distribusi normal. Selain itu, untuk menguji normalitas, penelitian ini juga menggunakan analisis grafik dan analisis statistik (Ghozali, 2018).

Selain menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov, penelitian ini juga melakukan uji normalitas dengan metode Monte Carlo. Metode Monte Carlo adalah teknik yang menggunakan bilangan acak secara terstruktur untuk memeriksa apakah data berdistribusi normal (Rinaldi et al., 2023). Hasil uji normalitas metode Monte

Carlo dengan Kolmogorov-Smirnov ditampilkan pada tabel 4.7 berikut:

Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas

			Unstandardized Residual
N			154
Normal Parameters	Mean		.0000000
	Std. Deviation		2.13588627
Most Extreme Differences	Absolute		.112
	Positive		.077
	Negative		-.112
Test Statistic			.112
Asymp. Sig (2-tailed)			.005
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig	Lower Bound	.059
	99% Confidence Interval	Upper Bound	.098

Berdasarkan Tabel 4.7 menunjukkan nilai Monte Carlo Sig. (2-tailed) sebesar 0,122. Karena nilai ini lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

4.5.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk memastikan tidak ada korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Model dianggap bebas dari multikolinearitas jika tolerance ≥ 0,01 dan VIF ≤ 10. Berikut ini adalah hasil uji multikolinearitas pada penelitian ini:

Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Tolerance	VIF
1	Penghargaan Finansial	.505	1.978

	Dukungan Keluarga	.492	2.029
	Lingkungan Keluarga	.926	1.080

Berdasarkan Tabel 4.8 menunjukkan bahwa ketiga variabel independen memiliki nilai Tolerance > 0,1 dan nilai VIF < 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

4.5.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah terdapat perbedaan varians residual antar pengamatan dalam model regresi. Uji ini juga mendeteksi apakah variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikasi < 0,05, berarti terdapat masalah heteroskedastisitas. Berikut hasil uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini:

Tabel 4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	T	Sig
1	(Constant)	.343	2.003		1.777	.078
	Penghargaan Finansial	.019	.112	.134	-1.493	.196
	Dukungan Keluarga	-.016	.090	-.302	-1.830	.085
	Lingkungan Kerja	-.013	.084	.197	1.453	.215

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada Tabel 4.9 ketiga variabel memiliki nilai signifikasi > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

4.6 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, regresi digunakan untuk melihat pengaruh antara penghargaan finansial, dukungan keluarga dan lingkungan kerja terhadap minat mahasiswa memilih akuntan publik. Berikut hasil analisis regresi linear berganda:

Tabel 4.10 Hasil Persamaan Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized B	Coefficients Std.Error	Standardized Coefficients Beta
1	(Constant)	5.212	2.003	
	Penghargaan Finansial	-.162	.112	-.139
	Dukungan Keluarga	.521	.090	.565
	Lingkungan Kerja	.190	.084	.161

Berdasarkan tabel 4.10, dapat diperoleh hasil analisis tersebut:

$Y = \alpha + \beta 1X1 + \beta 2X2 + \beta 3X3 + e$

$Y= 5{,}212 – 0{,}162 + 0{,}521 + 0{,}190$

Dari persamaan regresi diatas, kesimpulan yang didapatkan sebagai berikut:

1. Konstanta (α) sebesar 5,212 dengan tanda positif menunjukan apabila variabel pengghargaan finansial,dukungan keluarga, dan lingkungan kerja dianggap konstan, dengan nilai Y 5,212.
2. Berdasarkan uji regresi linear berganda pada Tabel 4.10, koefisien regresi variabel penghargaan finansial sebesar -0,162, yang berarti hubungan negatif (tidak searah). Artinya, setiap peningkatan satu

satuan pada variabel penghargaan finansial akan menurunkan minat memilih karir sebagai akuntan publik sebesar 0,162 satuan, dengan asumsi variabel lain tetap konstan.

3. Berdasarkan uji regresi linear berganda pada Tabel 4.10, koefisien regresi variabel penghargaan finansial sebesar 0,521, yang berarti hubungan positif (searah). Artinya, setiap peningkatan satu satuan pada variabel penghargaan finansial akan meningkatkan minat memilih karir sebagai akuntan publik sebesar 0,521 satuan, dengan asumsi variabel lain tetap konstan.
4. Berdasarkan uji regresi linear berganda pada Tabel 4.10, koefisien regresi variabel penghargaan finansial sebesar 0,190, yang berarti hubungan positif (searah). Artinya, setiap peningkatan satu satuan pada variabel penghargaan finansial akan meningkatkan minat memilih karir sebagai akuntan publik sebesar 0,190 satuan, dengan asumsi variabel lain tetap konstan.

4.7 Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square)*

Koefisien determinasi ($\boldsymbol{R^2}$) memiliki nilai antara 0 dan 1. Nilai $\boldsymbol{R^2}$ yang kecil menunjukkan bahwa variabel independen memiliki kemampuan terbatas dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Sebaliknya, jika $\boldsymbol{R^2}$ mendekati 1, itu berarti variabel independen hampir sepenuhnya menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018).

Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	*Adjusted R Square*
1	0,819

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada Tabel 4.11 dilihat nilai adjusted R Square sebesar 0,819 atau 81,9%. Ini menunjukkan bahwa variabel pengghargaan finansial, dukungan orang tua, dan lingkungan kerja bersama-sama berpengaruh terhadap minat menjadi akuntan publik sebesar 81,9%. Dan 18,1% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

4.8 Pengujian Hipotesis

4.8.1 Uji F

Tingkat signifikansi untuk pengujian hipotesis ini adalah 5% (0,05). Hipotesis diterima jika nilai probabilitas signifikan < 0,05 atau jika nilai f hitung > dari f tabel.

Tabel 4.12 Hasil Uji Statistik F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	239.678	3	79.893	20.809	.000
	Residual		150			
	Total		153			

Berdasarkan tabel 4.12 pada distribusi F, didapati bahwa nilai statistik f adalah 20.809. Nilai f tabel untuk jumlah sampel 154, dengan 3 variabel independen dan tingkat signifikasi 0,05, diperoleh dari tabel distribusi f dengan rumus f (k ; n-k) atau f (3; 154-3). Setelah pencarian nilai untuk f tabel dilakukan, ditemukan bahwa nilai f tabel adalah 2,71. Ini berarti bahwa nilai f hitung (20,809) > dari f tabel (2,71). Selain itu hasil dari uji satatistik F mempunyai nilai signifikasi < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel

penghargaan finansial, dukungan keluarga dan lingkungan kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap minat menjadi akuntan publik.

4.8.2 Uji T

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, tingkat signifikansi ditetapkan pada 5% (0,05). Jika p-value lebih kecil dari 0,05, atau nilai t hitung lebih besar dari t tabel (atau lebih kecil dari -t tabel), maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen memiliki pengaruh signifikan.

Sebelum menganalisis hasil uji t, perlu dihitung nilai t tabel. Nilai t tabel diperoleh dari tabel distribusi dengan rumus t=(α/2;n-k-1) dimana α adalah tingkat signifikasi, n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen. Dalam penelitian ini, dengan α=0,05 jumlah sampel 154, dan 3 variabel independen, nilai t tabel yang diperoleh adalah 1,98.

Tabel 4.13 Hasil Uji Statistik T

Model		Unstandardized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	T	Sig	Keterangan
1	(Constant)	5.212	2.003		2.602	.010	
	Penghargaan Finansial	-.162	.112	-.139	-1.441	.152	H1 Ditolak
	Dukungan Keluarga	.521	.090	.565	5.789	.000	H2 Diterima
	Lingkungan Kerja	.190	.084	.161	7.541	.000	H3 Diterima

Berdasarkan Tabel 4.13 diatas pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependent adalah sebagai berikut:

1. Hasil uji t pada Tabel 4.13 menunjukkan bahwa variabel penghargaan finansial memiliki nilai t hitung sebesar -1,441 dan nilai signifikan sebesar 0,152. Diketahui bahwa nilai t tabel adalah 1,98 pada tingkat signifikansi 5% (0,05). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa nilai t hitung (-1,441) < 1,98 dan nilai signifikansi (0,152) > 0,05. Maka H1 ditolak dan H01 diterima. Oleh karena itu, variabel penghargaan finansial tidak berpengaruh terhadap minat menjadi akuntan publik.
2. Hasil uji t pada Tabel 4.13 menunjukkan bahwa variabel penghargaan finansial memiliki nilai t hitung sebesar 5,789 dan nilai signifikan sebesar 0,000. Diketahui bahwa nilai t tabel adalah 1,98 pada tingkat signifikansi 5% (0,05). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa nilai t hitung (5,789) > 1,98 dan nilai signifikansi (0,000) < 0,05. Maka H2 diterima dan H02 ditolak. Oleh karena itu, variabel dukungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi akuntan publik.
3. Hasil uji t pada Tabel 4.13 menunjukkan bahwa variabel penghargaan finansial memiliki nilai t hitung sebesar 7,541 dan nilai signifikan sebesar 0,000. Diketahui bahwa nilai t tabel adalah 1,98 pada tingkat signifikansi 5% (0,05). Dengan

demikian, dapat disimpulkan bahwa nilai t hitung (7,541) > 1,98 dan nilai signifikansi (0,000) < 0,05. Maka H3 diterima dan H03 ditolak. Oleh karena itu, variabel lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi akuntan publik.

4.9 Pembahasan

4.9.1 **Penghargaan Finansial berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik.**

Hipotesis pertama yang diajukan penulis yaitu penghargaan finansial berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik. Pembuktian dapat dilihat pada hasil uji t yang disajikan pada Tabel 4.13, nilai t hitung untuk variabel penghargaan finansial adalah -1,441 dengan nilai signifikansi sebesar 0,152. Dengan menggunakan tingkat signifikansi α = 5%, nilai t tabel diperoleh sebesar 1,98. Perbandingan antara nilai t hitung (-1,441) dan t tabel (1,98) menunjukkan bahwa t hitung lebih kecil dari t tabel. Selain itu, nilai signifikansi (0,152) juga lebih besar dari 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa hipotesis alternatif (H1) yang menyatakan adanya pengaruh signifikan dari penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa untuk menjadi akuntan publik ditolak, sedangkan hipotesis nol (H01) diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa penghargaan finansial tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan

mahasiswa akuntansi se Yogyakarta dalam memilih karir sebagai akuntan publik. Penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa tidak menjadikan penghargaan finansial sebagai alasan utama dalam memilih karir sebagai akuntan publik. Mereka lebih memprioritaskan peluang kerja dan kesempatan untuk mendapatkan pengalaman profesional, karena faktor-faktor ini dianggap penting dalam membangun keterampilan praktis, memperluas jaringan profesional, dan meningkatkan prospek karir jangka panjang. Selain itu, pengalaman kerja awal sering kali dipandang sebagai langkah strategis untuk memperoleh kredibilitas di industri, yang pada akhirnya dapat membuka akses terhadap posisi dan peluang karir yang lebih menjanjikan di masa mendatang.

Temuan ini konsisten dengan penelitian Husna et al. (2022), yang menunjukkan bahwa penghargaan finansial tidak memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan publik. Hal ini disebabkan oleh kesadaran mereka bahwa setelah lulus, mereka akan menjadi pekerja baru tanpa pengalaman di dunia kerja yang sesungguhnya, sehingga penghargaan finansial bukanlah prioritas utama bagi mahasiswa.

4.9.2 **Dukungan Keluarga berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik.**

Hipotesis kedua yang diajukan penulis yaitu dukungan keluarga berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik. Pembuktian dapat dilihat pada hasil uji t yang ditampilkan pada Tabel 4.13 menunjukkan bahwa variabel dukungan keluarga memiliki nilai t hitung sebesar 5,789 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Dari informasi terdebut, dapat dilihat bahwa nilai t tabel pada tingkat signifikansi 5% (0,05) adalah 1,98. Karena nilai t hitung (5,789) > t tabel (1,98), dan nilai signifikansi (0,000) < 0,05, maka kita dapat menarik kesimpulan bahwa H2 diterima dan H02 ditolak.

Dengan kata lain, hasil ini menunjukkan bahwa dukungan dari keluarga memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berkarir sebagai akuntan publik. Dukungan keluarga yang kuat dapat meningkatkan motivasi mahasiswa dalam memilih akuntansi sebagai profesi di masa depan. Keluarga yang memberikan dorongan dan sumber daya yang cukup, seperti bimbingan, informasi, dan kepercayaan, dapat membantu mahasiswa merasa lebih yakin dan termotivasi untuk mengejar karir di bidang akuntansi.

Temuan ini konsisten dengan penelitian Fachrunnisa et all (2022) ,yang menunjukkan bahwa dukungan sosial dari keluarga dapat berkontribusi secara signifikan terhadap keputusan karir individu. Dengan adanya dukungan yang positif dari orang tua dan

anggota keluarga lainnya, mahasiswa merasa lebih percaya diri dalam memilih karir sebagai akuntan publik. Hasil ini juga menunjukkan bahwa dukungan keluarga memainkan peran penting dalam pengambilan keputusan karir mahasiswa, sehingga dapat menjadi faktor yang sangat relevan dalam penelitian ini.

4.9.3 **Lingkungan Kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik.**

Hipotesis ketiga yang diajukan penulis yaitu lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik. Pembuktian dapat dilihat pada hasil uji t yang terdapat dalam Tabel 4.13 menunjukkan bahwa variabel lingkungan kerja memiliki nilai t hitung sebesar 7,541 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Dengan nilai t tabel pada tingkat signifikansi 5% (0,05) yang sebesar 1,98, kita dapat melihat bahwa t hitung (7,541) jauh lebih besar daripada t tabel (1,98). Selain itu, nilai signifikansi (0,000) juga lebih kecil dari 0,05. Ini berarti H3 diterima dan H03 ditolak.

Lingkungan kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berkarir sebagai akuntan publik. Lingkungan kerja yang baik, seperti suasana yang mendukung dan hubungan yang baik dengan rekan kerja, dapat meningkatkan minat

mahasiswa untuk memilih karir di bidang akuntansi. Lingkungan kerja yang positif memberikan pengalaman dan pembelajaran yang berharga. Dengan demikian, mahasiswa merasa lebih yakin dan termotivasi untuk menjadi akuntan publik.

Temuan ini konsisten dengan penelitian Nugroho et all (2020), Ariyani dan Jaeni (2022), Rahayu (2023) dan Fachrunnisa et all (2022) yang menunjukkan bahwa lingkungan kerja yang baik dapat memengaruhi pilihan karir seseorang.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penghargaan finansial tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Ini berarti bahwa besarnya penghargaan finansial tidak memengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dukungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Ini berarti bahwa semakin besar dukungan yang diberikan oleh keluarga, semakin tinggi minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik.
3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Artinya, semakin baik lingkungan kerja yang ada, semakin tinggi minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik.

5.2 Implikasi

1. Bagi Perguruan Tinggi

   Perguruan tinggi diharapkan dapat memberikan informasi yang lebih komprehensif mengenai profesi akuntan publik kepada mahasiswa. Hal ini dapat dilakukan melalui penyelenggaraan

seminar, workshop, atau kuliah umum yang melibatkan praktisi di bidang akuntansi. Dengan cara ini, mahasiswa akan mendapatkan wawasan yang lebih baik mengenai peran dan tanggung jawab seorang akuntan publik, serta peluang karir yang tersedia.

2. Bagi Kantor Akuntan Publik

   Kantor Akuntan Publik diharapkan dapat mengambil langkah-langkah strategis untuk menarik lebih banyak calon akuntan yang berkualitas. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan aktif terlibat dalam program magang atau kerjasama dengan perguruan tinggi. Melalui program ini, mahasiswa dapat merasakan pengalaman kerja secara langsung, serta memahami dinamika dan tuntutan yang ada dalam dunia akuntansi publik.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

   Disarankan bagi peneliti berikutnya untuk memanfaatkan studi ini sebagai acuan atau referensi dalam menyusun penelitian lanjutan, terutama dengan mengembangkan topik, variabel, atau metodologi yang lebih komprehensif. Peneliti selanjutnya juga dapat menggali temuan-temuan baru yang relevan dengan kondisi terkini atau menyesuaikan fokus penelitian dengan perubahan tren dan dinamika di bidang akuntansi.

5.3 Keterbatasan

1. Penelitian ini berfokus pada mahasiswa S1 Akuntansi pada universitas yang berada di Yogyakarta, sehingga hasilnya mungkin

belum sepenuhnya merepresentasikan minat dalam memilih karir sebagai akuntan publik secara luas.

2. Penelitian ini hanya berfokus pada faktor-faktor yang mungkin memengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik, namun masih banyak kemungkinan faktor-faktor lain yang belum diteliti.

5.4 Saran

1. Untuk mendapatkan hasil yang lebih representatif, penelitian selanjutnya disarankan melibatkan mahasiswa S1 Akuntansi dari berbagai universitas di luar Yogyakarta. Hal ini akan memberikan gambaran yang lebih komprehensif terkait minat mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan publik.
2. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan dapat mengeksplorasi faktor-faktor lain yang mungkin memengaruhi minat berkarir sebagai akuntan publik, seperti pengaruh lingkungan keluarga, pengalaman magang, tren pasar kerja, dan pengaruh teknologi. Dengan begitu, analisis yang dihasilkan akan lebih menyeluruh dan dapat memberikan wawasan yang lebih dalam bagi pemangku kepentingan.

DAFTAR PUSTAKA

Amalia, Z., Fauzi, A., & Mardi, M. (2021). Pengaruh Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Lingkungan Kerja Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Pada Mahasiswa Akuntansi Di Jakarta. Jurnal Ilmiah Edunomika, 5(02), 731-745.

Amelia, N., & Banjarnahor, H. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Sebagai Akuntan Publik. eCo-Buss, 6(1), 271-286.

American Accounting Association. (2023). What is an accountant? https://www.investopedia.com/terms/a/american-accounting-association-aaa.asp.

American Institute of Certified Public Accountants (AICPA). (2023). Code of Ethics for Professional Accountants. New York: AICPA.

American Institute of Certified Public Accountants (AICPA). (n.d.). What is accounting? Retrieved from

Andersen, A. (1997). The accountant as gatekeeper. https://www.gatekeeperaccounting.com/.

Armstrong, M. (2021). Armstrong's handbook of human resource management practice (16th ed.). London: Kogan Page.

Astasari, D. (2023). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Terhadap Profesi Akuntan Publik. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 25(1), 1-12.

Buffett, W. E. (2023). The importance of accounting. https://www.facebook.com/dbpcgroup/videos/-warren-buffett-explains-why-knowing-accounting-is-so-important-for-every-busine/279844413932671/.

Dessler, G. (2019). Human resource management. 15th ed. New Jersey: Pearson.

Dessler, G. (2022). Human resource management (16th ed.). New York: Pearson.

Dippa, I. G. A. (2023). Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akuntansi Universitas Udayana Terhadap Minat Berkarir Menjadi Akuntan Publik. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis, 14(1), 1-15.

Epstein, N., Baldwin, L. M., & Bishop, D. S. (1983). The McMaster Family Assessment Device. Journal of Marital and Family Therapy, 9(2), 171-180.

Fitriana, D., & Yanti, H. B. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir Menjadi Seorang Akuntan Publik. EBID: Ekonomi Bisnis Digital, 1(1), 39-48.

Friedman, M. M. (2013). Family nursing: Research, theory, and practice (7th ed.). Philadelphia: Wolters Kluwer Health/Lippincott Williams & Wilkins.

Gilligan, C. (1982). In a different voice: Psychological theory and women's development. Cambridge, MA: Harvard University Press.

Griffin, R. W., & Moorhead, G. (2014). Organizational behavior. 11th ed. Mason, OH: South-Western Cengage Learning.

Hamzah B. Uno & Nina Mufidah. (2020). Manajemen sumber daya manusia. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Hapsoro, B. (2023). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Brawijaya untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Manajemen, 11(1), 1-14.

Hasibuan, M. (2018). Manajemen sumber daya manusia (edisi revisi). Jakarta: Bumi Aksara.

Hasibuan, N. (2023). Pengaruh Gender dan Penghargaan Finansial Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Sumatera Utara untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik. Jurnal Akuntansi dan Auditing, 20(2), 1-10.

Horngren, C. T., & Harrison, W. T. Jr. (2023). Accounting (14th ed.). Pearson.

Horngren, C. T., Sundem, G. L., & Stratton, W. O. (2022). Introduction to accounting (17th ed.). New Jersey: Pearson.

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). (2023). Standar Profesional Akuntan Publik. Jakarta: IAI.

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). (n.d.). Definisi akuntansi. Retrieved from [URL yang tidak valid dihapus]

International Federation of Accountants (IFAC). (2023). International Standards on Auditing. New York: IFAC.

International Federation of Accountants. (2023). What is an accountant? https://www.ifac.org/.

Kainde, L. L. A., Sambara, V. L., & Gerungan, B. H. (2022). Pengaruh Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik. Klabat Journal of Management, 3(1), 55-66.

Komala, R., Khairunnisa, K., & Dethan, S. H. (2023). Analisis Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik. Ganec Swara, 17(2), 544-548.

Komite Standar Akuntansi Pemerintahan (KSAP). (2023). Standar Akuntansi Pemerintahan. Jakarta: KSAP.

McCubbin, H. I., & McCubbin, M. A. (1988). Typologies of family stress: A decade review. Journal of Marriage and the Family, 50(4), 869-880.

Meiryani, I., Asni, R., & Fitriani, Y. (2023). Analisis Pengaruh Penghargaan Finansial Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Padang untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik. Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 25(1), 1-12.

Mondy, R. W., & Noe, R. M. (2019). Human resource management (14th ed.). Upper Saddle River, NJ: Pearson.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2023). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.03/2014 tentang Akuntan Publik. Jakarta: OJK.

Pandi Afandi. (2016). Pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan. Jurnal Manajemen dan Bisnis Universitas Brawijaya, 18(1), 51-60.

Reeve, J. M., & Farragher, B. L. (2024). Intermediate accounting (16th ed.). New York: John Wiley & Sons.

Reeve, W., & Duchac, J. (2023). Accounting principles (14th ed.). New York: McGraw-Hill Education.

Sedarmayanti. (2017). Pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan. Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Suryadarma, 3(1), 24-33.

Sitanggang, K. M., & Astuti, T. D. (2023). Pengaruh Penghargaan Finansial, Lingkungan Kerja, dan Tipe Kepribadian Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Angkatan 2019 Dan 2020 Universitas Mercu Buana Yogyakarta). Jurnal Pendidikan Tambusai, 7(2), 17320-17327.

Suwatno, D., & Wahyudi, S. (2020). Pengaruh penghargaan finansial dan non finansial terhadap kinerja karyawan (studi pada PT XYZ). Jurnal Manajemen dan Bisnis Universitas Brawijaya, 22(1), 1-15.

Wahdi, N. (2021). Pengaruh Penghargaan Finansial, Lingkungan Kerja dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik. Jurnal Cakrawala Ilmiah, 1(3), 251-264.

Walsh, F. (2006). Strengthening family resilience. New York: Guilford Press.

Wangdra, R. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Akuntan Publik. SEIKO: Journal of Management & Business, 6(1), 676-684.

Wardiningsih, R. (2023). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Mataram dalam Pemilihan Profesi sebagai Akuntan Publik. MANAZHIM, 5(1), 126-139.

Wicaksono, Y., & Aisyah, M. N. (2018). Pengaruh Penghargaan Finansial, Lingkungan Kerja, Dan Tipe Kepribadian Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik. Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi, 6(3).

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 KUESIONER PENELITIAN

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Perkenalkan nama saya Endang Pertiwi mahasiswa S1 Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia. Saat ini saya sedang melakukan penelitian yang dilakukan sebagai penunjang tugas akhir yang bejudul:

"Analisis Faktor Faktor yang Mempengaruhi Minat Karir Profesi Akuntan Publik"

Sehubungan dengan hal tersebut, saya mohon kesediaan Saudara/i untuk berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian ini. Adapun kuisioner ini ditujukan untuk responden dengan kriteria sebagai berikut:

1. Mahasiswa/i Program Studi Akuntansi Universitas se Yogyakarta

2. Sudah lulus mata kuliah pengauditan

Seluruh data dan informasi yang diperoleh dari jawaban kuesioner ini semata-mata hanya digunakan untuk penelitian akademis dan tidak dipublikasikan. Semua identitas serta jawaban dari responden dijaga dan dijamin kerahasiaannya.

Jika ada pertanyaan terkait kuesioner ini, mohon untuk menghubungi:

Email: 20312429@students.uii.ac.id

Atas kesediaan dan partisipasi Saudara/i untuk mengisi kuesioner ini, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Karakteristik Responden:

Nama:

Jenis Kelamin:

Asal Universitas:

Apakah Saudara/I telah mengambil mata kuliah pengauditan

( ) Sudah ( ) Belum

Petunjuk Pengisian:

SS: apabila Anda Sangat Setuju dengan pertanyaan tersebut

S: apabila Anda Setuju dengan pertanyaan tersebut

N: apabila Anda Netral dengan pertanyaan tersebut

TS: apabila Anda Tidak Setuju dengan pertanyaan tersebut

STS: apabila Anda Sangat Tidak Setuju dengan pertanyaan tersebut

Mohon untuk jawaban N hanya diberikan jika anda benar-benar tidak mengetahui jawaban atas pernyataan kuesioner.

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
1.	Saya merasa bahwa mendapatkan gaji awal yang tinggi sangat penting saat memulai karir					
2.	Saya wajib mendapatkan dana pensiun					
3.	Saya berpendapat bahwa akuntan publik perlu menawarkan kenaikan gaji yang lebih tinggi agar dapat mempertahankan karyawan berbakat dan termotivasi					
4.	Saya merasa bahwa mendapatkan uang lembur dan bonus di akhir tahun adalah hal yang wajar sebagai imbalan atas kontribusi dan dedikasi saya					

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
1.	Saya percaya bahwa dukungan dari orang tua sangat penting untuk membantu saya menggapai karir yang saya inginkan					
2.	Saya wajib mendapatkan nasihat atau bimbingan untuk menjadi seorang akuntan publik					
3.	Saya wajib mendapatkan bantuan finansial untuk menjadi seorang akuntan publik					
4.	Saya merasa wajib memenuhi ekspektasi keluarga dalam hal karier dan kesuksesan pribadi					
5.	Saya percaya bahwa motivasi dan dorongan yang kuat sangat penting untuk mencapai tujuan karir saya					

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
1.	Saya lebih memilih pekerjaan yang lebih atraktif dan menantang dibandingkan pekerjaan yang biasa-biasa saja					
2.	Saya percaya bahwa lingkungan kerja yang baik dan mendukung sangat penting untuk meningkatkan produktivitas saya					
3.	Saya lebih memilih pekerjaan yang dapat diselesaikan dengan cepat dibandingkan dengan pekerjaan yang memerlukan waktu lama					
4.	Saya percaya bahwa sering lembur dapat memengaruhi keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi saya					
5.	Saya percaya bahwa tingkat kompetisi yang tinggi antar karyawan dapat meningkatkan motivasi kerja saya					

LAMPIRAN 2 DATA HASIL JAWABAN RESPONDEN

MINAT MAHASISWA AKUNTANSI DALAM MEMILIH KARIR SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK (Y)

No	Y1	Y2	Y3	Y4	Jumlah
1	3	4	4	4	15
2	2	5	3	2	12
3	4	5	5	3	17
4	4	5	5	5	19
5	1	1	1	1	4
6	3	5	5	5	18
7	2	4	2	2	10
8	5	3	3	2	13
9	4	2	2	3	11
10	4	4	4	4	16
11	4	3	5	4	16
12	4	3	4	3	14
13	4	4	4	4	16
14	5	5	5	5	20
15	4	4	5	3	16
16	5	4	5	3	17
17	4	4	5	5	18
18	4	4	3	4	15
19	3	4	4	3	14
20	3	4	4	3	14
21	5	3	3	4	15
22	4	4	4	4	16
23	4	3	4	3	14
24	4	4	4	4	16
25	5	4	4	5	18
26	5	3	5	4	17
27	4	5	5	4	18
28	5	5	5	5	20
29	5	5	5	5	20
30	4	4	5	3	16
31	5	5	5	5	20
32	5	5	5	5	20
33	4	5	4	4	17
34	5	5	5	5	20

35	5	5	5	5	20
36	5	5	5	5	20
37	4	4	4	4	16
38	3	4	3	3	13
39	5	4	4	4	17
40	3	4	4	4	15
41	4	3	5	4	16
42	4	3	4	4	15
43	5	4	4	4	17
44	5	4	5	4	18
45	5	5	4	4	18
46	4	4	3	4	15
47	5	5	4	4	18
48	5	4	4	5	18
49	4	4	4	5	17
50	4	4	5	4	17
51	4	5	4	4	17
52	5	3	4	4	16
53	5	4	5	4	18
54	5	4	4	5	18
55	5	4	4	5	18
56	5	4	5	4	18
57	4	3	5	4	16
58	5	3	4	5	17
59	4	4	5	5	18
60	4	4	5	4	17
61	4	4	5	5	18
62	4	4	5	5	18
63	4	4	3	4	15
64	4	3	4	3	14
65	4	3	3	4	14
66	4	5	4	4	17
67	4	4	4	5	17
68	4	4	4	5	17
69	4	5	4	4	17
70	4	5	4	3	16
71	5	5	5	4	19
72	4	4	4	2	14
73	5	4	4	5	18
74	5	5	5	4	19

75	4	4	5	3	16
76	4	4	4	5	17
77	4	3	4	2	13
78	5	4	5	5	19
79	4	4	5	5	18
80	4	4	2	5	15
81	4	4	5	5	18
82	4	4	4	2	14
83	4	4	4	3	15
84	4	4	5	5	18
85	5	4	5	3	17
86	5	4	5	2	16
87	5	2	5	2	14
88	5	2	4	2	13
89	4	5	4	4	17
90	5	4	5	4	18
91	5	4	5	4	18
92	4	4	4	5	17
93	5	4	5	4	18
94	5	4	5	3	17
95	5	4	5	4	18
96	5	4	4	3	16
97	4	3	4	5	16
98	5	3	4	4	16
99	4	4	5	5	18
100	4	3	5	4	16
101	4	5	5	3	17
102	4	4	4	5	17
103	4	5	4	4	17
104	4	4	4	3	15
105	4	5	4	4	17
106	4	5	4	4	17
107	5	5	5	5	20
108	5	5	5	4	19
109	4	4	5	4	17
110	4	4	5	5	18
111	4	5	5	5	19
112	5	4	4	5	18
113	5	5	5	5	20
114	5	5	5	5	20

115	4	5	4	5	18
116	4	2	5	5	16
117	4	5	4	5	18
118	4	1	5	4	14
119	5	5	4	3	17
120	5	4	5	3	17
121	5	5	4	5	19
122	5	4	5	3	17
123	5	4	4	5	18
124	5	4	4	3	16
125	4	4	4	4	16
126	4	5	4	5	18
127	4	5	4	2	15
128	4	5	4	5	18
129	4	5	4	4	17
130	5	4	5	5	19
131	4	5	5	4	18
132	4	4	5	5	18
133	4	4	5	5	18
134	4	4	5	5	18
135	4	5	5	5	19
136	4	5	5	5	19
137	4	5	4	5	18
138	4	4	5	5	18
139	4	4	5	5	18
140	4	4	5	5	18
141	5	5	5	4	19
142	3	5	4	5	17
143	5	5	5	5	20
144	4	4	4	4	16
145	5	5	5	5	20
146	5	4	5	4	18
147	4	4	4	4	16
148	5	5	5	5	20
149	5	5	5	5	20
150	5	5	5	5	20
151	5	5	5	5	20
152	5	5	5	5	20
153	5	5	5	5	20
154	5	5	5	5	20

Data Hasil Jawaban Responden

PENGHARGAAN FINANSIL (X1)

No	X1_P1	X1_P2	X1_P3	X1_P4	Jumlah
1	4	5	5	4	18
2	3	5	5	5	18
3	3	4	5	5	17
4	5	5	5	5	20
5	3	5	5	5	18
6	4	4	4	5	17
7	5	5	5	5	20
8	5	3	5	5	18
9	3	4	5	5	17
10	4	5	3	5	17
11	5	3	5	5	18
12	3	3	3	5	14
13	4	4	4	4	16
14	4	5	3	5	17
15	3	5	5	5	18
16	4	5	5	5	19
17	3	5	5	4	17
18	3	4	4	4	15
19	4	4	4	5	17
20	3	4	4	4	15
21	4	5	3	4	16
22	4	4	4	4	16
23	4	3	4	4	15
24	3	4	4	4	15
25	5	4	5	4	18
26	5	5	5	5	20
27	3	5	5	5	18
28	5	5	5	5	20
29	5	5	5	5	20
30	5	5	5	5	20
31	5	5	5	5	20
32	3	5	5	5	18
33	4	5	5	4	18
34	5	5	5	5	20
35	5	5	5	5	20

36	5	5	5	5	20
37	5	4	3	4	16
38	5	5	5	4	19
39	5	4	4	4	17
40	3	4	3	4	14
41	4	5	4	5	18
42	2	4	3	3	12
43	5	4	4	5	18
44	4	4	5	5	18
45	3	4	4	4	15
46	4	5	3	4	16
47	4	5	4	4	17
48	5	4	4	5	18
49	3	4	4	5	16
50	3	4	3	4	14
51	5	4	4	5	18
52	5	4	4	5	18
53	5	2	1	5	13
54	5	4	5	5	19
55	4	5	5	5	19
56	4	5	5	4	18
57	2	5	4	5	16
58	1	4	5	4	14
59	4	4	5	5	18
60	4	3	5	4	16
61	4	5	4	5	18
62	4	5	4	5	18
63	4	5	3	4	16
64	4	3	5	4	16
65	4	4	5	4	17
66	3	4	3	4	14
67	4	4	4	5	17
68	5	5	4	5	19
69	2	4	5	4	15
70	3	5	4	5	17
71	4	5	4	5	18
72	4	5	5	5	19
73	3	4	4	5	16
74	2	4	5	4	15
75	5	5	4	5	19

76	4	3	4	5	16
77	4	5	5	5	19
78	4	4	4	4	16
79	4	5	5	4	18
80	5	5	5	4	19
81	4	5	4	5	18
82	2	4	5	4	15
83	2	4	4	5	15
84	5	4	5	4	18
85	2	5	4	5	16
86	2	5	3	5	15
87	4	4	4	5	17
88	5	5	4	4	18
89	5	5	4	5	19
90	5	4	5	5	19
91	4	5	4	5	18
92	4	5	4	5	18
93	2	3	4	5	14
94	3	4	4	4	15
95	2	2	5	5	14
96	3	4	4	4	15
97	2	5	5	4	16
98	3	5	5	5	18
99	4	5	5	4	18
100	3	4	5	4	16
101	5	4	4	5	18
102	4	4	5	4	17
103	2	4	4	5	15
104	2	4	4	5	15
105	3	3	4	5	15
106	4	5	3	4	16
107	5	5	5	4	19
108	5	3	5	5	18
109	4	5	4	5	18
110	4	5	5	5	19
111	5	4	5	4	18
112	5	4	3	5	17
113	5	5	5	5	20
114	5	5	5	5	20
115	5	4	5	5	19

116	2	4	5	4	15
117	4	5	5	4	18
118	4	5	4	4	17
119	4	4	3	5	16
120	4	3	4	4	15
121	4	4	5	5	18
122	3	4	4	4	15
123	5	5	4	4	18
124	2	4	4	5	15
125	3	4	4	4	15
126	4	5	3	5	17
127	2	5	4	4	15
128	4	3	4	5	16
129	4	4	5	5	18
130	4	5	5	5	19
131	4	5	5	4	18
132	5	4	4	5	18
133	5	4	4	5	18
134	4	5	4	5	18
135	5	3	4	5	17
136	4	5	5	5	19
137	4	5	5	5	19
138	5	3	4	5	17
139	4	5	5	5	19
140	5	4	4	5	18
141	4	5	5	5	19
142	4	4	5	5	18
143	5	5	5	5	20
144	3	4	4	4	15
145	3	4	4	4	15
146	4	4	4	4	16
147	4	5	5	5	19
148	5	5	5	5	20
149	5	5	5	5	20
150	3	5	5	5	18
151	5	5	5	5	20
152	4	4	4	4	16
153	5	5	5	5	20
154	5	5	5	5	20

Data Hasil Jawaban Responden

DUKUNGAN ORANG TUA (X2)

No	X2_P1	X2_P2	X2_P3	X2_P4	X2_P5	Jumlah
1	5	2	4	5	4	20
2	5	4	5	5	5	24
3	4	4	4	4	4	20
4	5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	5	25
6	5	3	3	3	5	19
7	5	5	5	5	5	25
8	5	3	3	4	5	20
9	5	5	4	3	4	21
10	4	4	3	4	5	20
11	4	5	4	5	5	23
12	5	4	4	4	5	22
13	4	4	4	4	4	20
14	5	5	3	4	5	22
15	5	5	5	5	5	25
16	5	5	5	5	5	25
17	4	5	3	4	5	21
18	4	3	3	3	4	17
19	5	5	5	5	5	25
20	5	5	5	5	5	25
21	5	5	3	3	5	21
22	4	4	4	4	4	20
23	5	5	3	3	3	19
24	5	4	4	4	4	21
25	5	4	5	4	5	23
26	5	5	5	4	5	24
27	5	5	5	5	5	25
28	5	4	5	4	5	23
29	5	4	5	4	5	23
30	5	5	5	5	5	25
31	4	4	5	3	4	20
32	5	5	5	5	5	25
33	4	4	3	3	4	18
34	4	4	5	3	5	21
35	4	4	5	5	5	23

36	4	4	5	5	5	23
37	4	3	2	3	5	17
38	4	3	4	3	3	17
39	4	4	4	4	4	20
40	5	4	3	3	4	19
41	5	5	4	4	4	22
42	5	5	4	3	5	22
43	5	5	4	5	5	24
44	5	4	4	5	5	23
45	4	3	5	4	4	20
46	4	4	4	4	3	19
47	4	5	4	4	5	22
48	3	4	5	4	5	21
49	4	5	5	4	5	23
50	5	4	5	5	5	24
51	5	4	3	2	4	18
52	5	4	3	3	5	20
53	4	5	5	4	5	23
54	5	4	4	4	5	22
55	5	4	5	4	5	23
56	4	5	5	4	4	22
57	5	4	3	5	5	22
58	4	5	3	4	4	20
59	4	4	3	3	5	19
60	5	5	4	2	5	21
61	4	5	4	5	4	22
62	4	5	4	5	4	22
63	4	4	5	4	4	21
64	4	3	4	4	3	18
65	4	5	4	3	4	20
66	5	5	5	5	4	24
67	4	5	4	4	5	22
68	4	5	4	5	4	22
69	4	5	1	4	5	19
70	5	5	4	5	4	23
71	4	5	1	5	4	19
72	5	5	3	3	5	21
73	5	4	4	5	5	23
74	5	4	4	5	5	23
75	4	4	5	2	4	19

76	5	4	4	3	5	21
77	5	5	3	2	5	20
78	5	5	3	4	5	22
79	5	5	4	3	4	21
80	4	2	4	1	4	15
81	5	4	5	4	5	23
82	5	4	3	4	5	21
83	5	4	4	5	5	23
84	4	5	4	5	4	22
85	4	4	2	2	5	17
86	5	3	2	1	5	16
87	5	4	2	2	5	18
88	4	5	4	2	5	20
89	5	4	4	3	5	21
90	5	4	4	5	5	23
91	5	4	4	2	5	20
92	4	5	5	4	5	23
93	5	5	5	5	5	25
94	4	3	2	4	5	18
95	5	5	2	2	5	19
96	5	3	3	4	4	19
97	5	4	4	5	5	23
98	5	4	5	5	5	24
99	5	4	5	5	4	23
100	4	5	3	4	5	21
101	5	3	5	5	4	22
102	4	4	3	5	4	20
103	4	4	4	5	4	21
104	5	4	4	5	4	22
105	4	4	5	4	4	21
106	4	4	4	5	4	21
107	5	4	5	5	4	23
108	4	5	4	5	5	23
109	4	4	4	4	5	21
110	4	5	5	4	5	23
111	5	4	3	5	4	21
112	4	3	5	5	4	21
113	5	5	5	5	5	25
114	5	5	5	5	5	25
115	5	5	4	5	4	23

116	5	4	4	4	5	22
117	4	5	5	5	4	23
118	4	5	5	4	4	22
119	5	4	4	5	4	22
120	5	4	3	5	4	21
121	5	5	4	4	5	23
122	5	3	2	4	4	18
123	4	5	5	3	4	21
124	5	4	4	5	4	22
125	4	4	4	4	4	20
126	4	5	4	5	5	23
127	3	5	5	5	5	23
128	4	5	4	5	4	22
129	4	5	4	5	5	23
130	4	5	5	4	5	23
131	4	5	4	5	5	23
132	5	4	5	5	5	24
133	4	4	5	5	5	23
134	4	5	5	5	5	24
135	4	3	5	5	5	22
136	4	4	5	5	5	23
137	4	4	5	5	5	23
138	4	5	3	5	5	22
139	4	5	4	5	5	23
140	4	5	5	5	5	24
141	5	4	4	5	5	23
142	4	4	5	3	5	21
143	5	5	5	5	5	25
144	4	4	4	4	4	20
145	4	4	4	4	4	20
146	5	5	5	5	5	25
147	4	5	5	2	5	21
148	5	4	5	3	5	22
149	5	4	5	4	5	23
150	5	5	5	2	5	22
151	5	4	5	5	5	24
152	5	5	5	2	4	21
153	5	5	5	3	4	22
154	5	4	4	3	4	20

Data Hasil Jawaban Responden

LINGKUNGAN KERJA (X3)

No	X3_P1	X3_P2	X3_P3	X3_P4	X3_P5	Jumlah
1	4	4	4	2	4	18
2	3	4	3	4	5	19
3	4	4	4	4	4	20
4	3	5	2	5	5	20
5	3	4	3	5	4	19
6	3	5	3	3	3	17
7	1	5	5	5	5	21
8	3	5	4	4	3	19
9	4	5	4	4	4	21
10	4	5	4	5	4	22
11	5	4	4	5	3	21
12	3	5	3	4	4	19
13	4	4	4	4	4	20
14	4	5	5	4	3	21
15	3	5	2	4	5	19
16	3	4	2	4	4	17
17	4	5	2	5	5	21
18	4	4	3	4	4	19
19	3	4	3	5	4	19
20	3	4	3	5	5	20
21	4	4	3	2	3	16
22	4	4	4	4	4	20
23	3	3	3	3	3	15
24	4	4	3	4	4	19
25	5	4	4	5	5	23
26	5	5	5	5	4	24
27	3	4	3	4	5	19
28	4	5	5	5	4	23
29	4	5	5	5	4	23
30	3	4	4	5	4	20
31	4	4	4	5	5	22
32	3	3	3	5	5	19
33	4	5	5	5	5	24
34	3	5	4	5	4	21
35	4	4	5	4	4	21

36	4	4	5	4	4	21
37	3	5	3	3	4	18
38	3	3	3	5	3	17
39	4	4	4	4	4	20
40	4	4	4	4	4	20
41	3	5	3	5	4	20
42	3	5	5	4	3	20
43	5	5	4	4	5	23
44	4	5	5	5	4	23
45	3	4	4	4	4	19
46	5	4	3	4	4	20
47	4	5	4	4	5	22
48	5	5	4	4	5	23
49	5	4	5	4	4	22
50	4	5	4	5	4	22
51	4	5	3	4	4	20
52	4	5	3	5	5	22
53	5	5	3	4	5	22
54	4	5	5	4	3	21
55	4	5	5	5	4	23
56	4	4	5	5	4	22
57	4	4	1	4	5	18
58	5	5	2	5	4	21
59	5	4	4	5	5	23
60	5	5	4	4	5	23
61	4	5	4	5	4	22
62	4	5	4	5	4	22
63	4	5	4	5	4	22
64	5	4	4	5	3	21
65	3	4	5	5	5	22
66	4	3	4	4	3	18
67	5	4	5	4	4	22
68	4	4	5	4	5	22
69	4	5	4	5	4	22
70	3	5	4	4	5	21
71	2	5	4	5	4	20
72	3	5	3	4	4	19
73	4	4	4	5	5	22
74	4	5	5	4	5	23
75	5	4	4	5	4	22

76	3	5	4	5	4	21
77	3	5	3	4	4	19
78	5	5	5	4	4	23
79	4	4	5	5	4	22
80	2	4	5	5	2	18
81	5	4	5	4	5	23
82	4	5	4	4	5	22
83	4	5	4	4	5	22
84	4	5	4	5	4	22
85	4	5	4	5	4	22
86	4	4	4	5	3	20
87	2	5	5	4	4	20
88	4	5	4	5	4	22
89	5	5	5	4	5	24
90	4	5	4	4	5	22
91	4	5	5	4	4	22
92	5	4	4	5	4	22
93	5	5	5	5	2	22
94	4	5	2	4	4	19
95	5	5	3	5	1	19
96	4	5	2	4	4	19
97	4	5	4	4	4	21
98	2	5	4	5	5	21
99	4	4	2	5	4	19
100	4	4	5	4	5	22
101	5	3	4	5	4	21
102	5	4	3	4	4	20
103	4	4	5	5	5	23
104	2	4	4	5	4	19
105	5	4	4	5	4	22
106	4	4	5	5	4	22
107	5	4	5	4	5	23
108	4	4	5	4	5	22
109	5	4	4	4	5	22
110	5	5	4	5	4	23
111	3	5	5	3	4	20
112	5	4	4	3	5	21
113	4	5	5	5	5	24
114	5	5	5	5	5	25
115	5	4	5	4	5	23

116	4	5	2	4	5	20
117	4	5	4	4	5	22
118	2	5	4	4	4	19
119	3	5	4	4	5	21
120	5	5	4	5	5	24
121	4	4	4	3	4	19
122	4	5	2	4	4	19
123	4	5	5	4	5	23
124	4	5	4	4	5	22
125	4	4	4	4	4	20
126	4	5	5	5	4	23
127	4	4	5	4	4	21
128	4	4	5	5	5	23
129	4	4	5	5	5	23
130	4	5	5	5	4	23
131	4	5	5	4	5	23
132	4	5	4	5	5	23
133	4	5	2	4	5	20
134	4	5	5	4	5	23
135	4	4	1	5	5	19
136	5	5	4	5	5	24
137	4	4	2	4	5	19
138	4	4	5	5	5	23
139	4	4	2	4	5	19
140	4	4	5	5	4	22
141	4	4	5	5	4	22
142	4	5	5	4	5	23
143	1	3	2	4	4	14
144	3	3	3	4	4	17
145	3	4	3	4	4	18
146	3	3	3	5	5	19
147	3	3	3	4	4	17
148	4	5	5	5	4	23
149	4	5	4	5	4	22
150	3	4	3	4	4	18
151	3	4	5	5	4	21
152	3	3	3	5	5	19
153	4	4	4	5	4	21
154	4	4	4	5	4	21

LAMPIRAN 3 HASIL UJI STATISTIK DESKRIPTIVE

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	39	25.3	25.3	25.3
	Perempuan	115	74.7	74.7	100.0
	Total	154	100.0	100.0	

Universitas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	UII	35	22.7	22.7	22.7
	AMIKOM	12	7.8	7.8	30.5
	ATMAJAYA	15	9.7	9.7	40.3
	UAD	19	12.3	12.3	52.6
	UGM	39	25.3	25.3	77.9
	UMY	10	6.5	6.5	84.4
	UNY	15	9.7	9.7	94.2
	UPN	3	1.9	1.9	96.1
	UTY	6	3.9	3.9	100.0
	Total	154	100.0	100.0	

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengghargaan Finansial	154	12.00	20.00	17.2662	1.79339
Dorongan Keluarga	154	15.00	25.00	21.6688	2.09280
Lingkungan Kerja	154	14.00	25.00	20.8831	1.96355
Minat Menjadi Akuntan Publik	154	4.00	20.00	17.0000	2.23461
Valid N (listwise)	154				

LAMPIRAN 4 HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

Hasil Uji Validitas Penggghargaan Finansial

Correlations

		X1_P1	X1_P2	X1_P3	X1_P4	Penghargaan Finansial
X1_P1	Pearson Correlation	1	.128	.114	.243**	.715**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	154	154	154	154	154
X1_P2	Pearson Correlation	.128	1	.243**	.090	.587**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	154	154	154	154	154
X1_P3	Pearson Correlation	.114	.243**	1	.110	.591**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	154	154	154	154	154
X1_P4	Pearson Correlation	.243**	.090	.110	1	.492**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	154	154	154	154	154
Penghargaan Finansial	Pearson Correlation	.715**	.587**	.591**	.492**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	154	154	154	154	154

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Dukungan Keluarga

Correlations

		X2_P1	X2_P2	X2_P3	X2_P4	X2_P5	Dukungan Keluarga
X2_P1	Pearson Correlation	1	.006	.006	.004	.174*	.290**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	154	154	154	154	154	154
X2_P2	Pearson Correlation	.006	1	.171*	.151	.223**	.538**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	154	154	154	154	154	154
X2_P3	Pearson Correlation	.006	.171*	1	.309**	.094	.673**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	154	154	154	154	154	154
X2_P4	Pearson Correlation	.004	.151	.309**	1	.067	.687**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000

	N	154	154	154	154	154	154
X2_P5	Pearson Correlation	.174*	.223**	.094	.067	1	.452**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	154	154	154	154	154	154
Dukungan Keluarga	Pearson Correlation	.290**	.538**	.673**	.687**	.452**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	154	154	154	154	154	154

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Lingkungan Kerja

Correlations

		X3_P1	X3_P2	X3_P4	X3_P3	X3_P5	Lingkungan Kerja
X3_P1	Pearson Correlation	1	.081	.032	.184*	.072	.575**
	Sig. (2-tailed)		.320	.690	.022	.376	.000
	N	154	154	154	154	154	154
X3_P2	Pearson Correlation	.081	1	.037	.141	.065	.454**
	Sig. (2-tailed)	.320		.652	.081	.426	.000
	N	154	154	154	154	154	154
X3_P4	Pearson Correlation	.032	.037	1	.143	.009	.423**
	Sig. (2-tailed)	.690	.652		.077	.910	.000
	N	154	154	154	154	154	154
X3_P3	Pearson Correlation	.184*	.141	.143	1	-.031	.662**
	Sig. (2-tailed)	.022	.081	.077		.702	.000
	N	154	154	154	154	154	154
X3_P5	Pearson Correlation	.072	.065	.009	-.031	1	.400**
	Sig. (2-tailed)	.376	.426	.910	.702		.000
	N	154	154	154	154	154	154
Lingkungan Kerja	Pearson Correlation	.575**	.454**	.423**	.662**	.400**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	154	154	154	154	154	154

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Minat Menjadi Akuntan Publik

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Minat Menjadi Akuntan Publik
Y1	Pearson Correlation	1	.180*	.463**	.271**	.638**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.001	.000
	N	154	154	154	154	154
Y2	Pearson Correlation	.180*	1	.288**	.364**	.669**
	Sig. (2-tailed)	.026		.000	.000	.000
	N	154	154	154	154	154
Y3	Pearson Correlation	.463**	.288**	1	.369**	.731**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	154	154	154	154	154
Y4	Pearson Correlation	.271**	.364**	.369**	1	.759**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000		.000
	N	154	154	154	154	154
Minat Menjadi Akuntan Publik	Pearson Correlation	.638**	.669**	.731**	.759**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	154	154	154	154	154

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Reliabilitas Penghargaan Finansial

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.755	5

Hasil Uji Reliabilitas Dukungan Keluarga

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.839	6

Hasil Uji Reliabilitas Lingkungan Kerja

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.879	6

Hasil Uji Reliabilitas Minat Menjadi Akuntan Publik

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.792	5

LAMPIRAN 5 UJI ASUMSI KLASIK

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			154
Normal Parameters[a,b]	Mean		.0000000
	Std. Deviation		2.13588627
Most Extreme Differences	Absolute		.112
	Positive		.077
	Negative		-.112
Test Statistic			.112
Asymp. Sig. (2-tailed)			.005[c]
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.059[d]
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.006
		Upper Bound	.098

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Pengghargaan Finansial	.505	1.978
	Dukungan Keluarga	.493	2.029
	Lingkungan Kerja	.926	1.080

a. Dependent Variable: Minat berkarir menjadi akuntan publik

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	.343	.124		1.777	.078
	Pengghargaan Finansial	.019	.007	.134	-1.493	.196
	Dukungan Keluarga	-.016	.006	-.302	-1.830	.085
	Lingkungan Kerja	-.013	.005	.197	1.453	.215

a. Dependent Variable: Minat berkarir menjadi akuntan publik

LAMPIRAN 6 HASIL UJI REGRESI LINEAR BERGANDA

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	5.212	2.003	
	Pengghargaan Finansial	-.162	.112	-.139
	Dukungan Keluarga	.521	.090	.565
	Lingkungan Kerja	.190	.084	.161

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.907[a]	.822	.819	.58783

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Kerja, Pengghargaan Finansial, Dukungan Keluarga

Hasil Uji F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	239.678	3	79.893	20.809	.000[b]
	Residual	575.906	150	3.839		
	Total	815.584	153			

a. Dependent Variable: Minat berkarir menjadi akuntan publik

b. Predictors: (Constant), Lingkungan Kerja, Pengghargaan Finansial, Dukungan Keluarga

Hasil Uji T

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	5.212	2.003		2.602	.010
	Pengghargaan Finansial	-.162	.112	-.139	-1.441	.152
	Dukungan Keluarga	.521	.090	.565	5.786	.000
	Lingkungan Kerja	.190	.025	.270	7.541	.000

a. Dependent Variable: Minat berkarir menjadi akuntan publik